

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI  
MELALUI METODE UMMI DI KB ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh  
**SITI MA'RIFAH**  
**NIM. 1617406087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ma'rifah  
NIM : 1617406087  
Jenjang : S-I  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Angkatan : 2016  
Judul : Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan hasil dari buatan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam penelitian ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto,

Yang Membuat Pernyataan,



**Siti Ma'rifah**

**NIM. 1617406087**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 54 Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 630626; Faksimili (0281) 636553;  
[www.febi.uinsaizu.ac.id](http://www.febi.uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul


**PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI  
MELALUI METODE UMMI DI KB ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO**  
yang disusun oleh Siti Marifah (NIM. 1617406087) Program Studi Pendidikan  
Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 13 September 2022 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh  
Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 15 September 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
**Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I**  
NIP. 19770225 200801 1 007

  
**Dr. Muh. Hanif S.Ag., M.Ag., M.A**  
NIP. 19730605 200801 1 017

Penguji Utama

  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

  
  
**Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I**  
NIP. 19770225 200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Siti Ma'rifah

NIM : 1617406087

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi Di KB ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO

Dengan ini sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb,*

Pembimbing,



Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 19770225008011007

## **MOTTO**

Belajarlah bersyukur dari hal-hal yang baik dihidupmu,  
Dan belajarlah menjadi kuat dari hal-hal yang buruk dihidupmu.

(BJ. Habibie)



## **PERSEMBAHAN**

*Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada :*

*Diriku sendiri.*

*Terimakasih telah sabar dan kuat. Beribu maaf untuk segala keluhan, kesusahan, dan kesedihan masalah yang hadir. Terimakasih karena selalu berusaha menyelesaikan penelitian ini.*

*Kedua orang tuaku tercinta, Alm.Bapak Ridwan dan Ibu Siti Maesarh.*

*Terimakasih atas segala bentuk pengorbanan yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dan do'anya yang telah Bapak dan Ibu berikan selama ini.*

*Adikku tersayang, M. Arif Mu'min.*

*Terimakasih atas dukungan dan do'a yang kau berikan.*

*Makmur Susanto.*

*Terimakasih atas dukungan dan supportnya.*

*Teman-teman seperjuanganku. Semangat selalu dalam menghadapi rintangan. Guru-guru saya yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dengan tulus dan ikhlas.*

*UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu pengetahuan.*

# **PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI DI KB ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO**

**Siti Ma'rifah**

**1617406087**

## **ABSTRAK**

Diera globalisasi sekarang ini kemampuan membaca merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia. Tuntutan bagi setiap orang agar mampu membaca, terutama bagi umat Islam pada saat membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an adalah keharusan yang wajib dikerjakan dan terus ditingkatkan bagi setiap umat Islam, karena terikat langsung dengan ibadah seperti shalat, doa, dan ibadah lainnya. Pada proses mempelajari Al-Qur'an dibutuhkan sebuah metode. Karena metode memiliki fungsi yang penting dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini melalui metode ummi adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa mempelajari Al-Qur'an, dengan membaca, menulis, dan memahami ilmu tajwid atau hukum bacaan yang ada pada ayat Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa Ibu yaitu caranya langsung dibaca tanpa dieja dan mengulang-ulang kata atau kalimat.

Jenis penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Dengan mengambil lokasi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggali sumber data yaitu Kepala sekolah, guru pembelajaran Al-Qur'an, guru metode ummi, dan pengamatan dari pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini melalui metode ummi. Objek penelitian ini di KB Islam Al-Izzah Purwokerto Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian ini yaitu pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di KB Islam Al-Izzah Purwokerto dilakukan setiap hari senin sampai kamis, kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dalam waktu 60 menit. Pembagian waktu masuk pembelajaran masing-masing ada 7 tahapan pembelajaran, yaitu: 5 menit pertama untuk pembukaan, 10 menit apersepsi atau mengulang pembelajaran, 10 menit untuk penanaman konsep dan pemahaman konsep, 30 menit untuk latihan atau ketrampilan, evaluasi dan penutup. Materi pembelajaran metode ummi untuk anak usia dini yaitu pada buku ummi jilid 1-4. Adapun media yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an metode ummi yaitu alat peraga, buku ummi, dan buku prestasi.

**Kata kunci:** Pembelajaran Al-Qur'an, Anak Usia Dini, Metode Ummi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Al-Qur’an pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi Di KB Islam Al-Izzah Purwokerto”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta keluarga beliau dan para sahabat yang telah membawa petunjuk bagi umatnya dan semoga kita mendapatkan *syafa'atnya* di *yaumul qiyamah* nanti.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan arahan, dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Bidang administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A. Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Kholid Mawardi S.Ag., M.Hum. Penasehat Akademik PIAUD-B 2016
7. Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan. Semoga ilmunya bermanfaat.



9. Nasriyah, S.Pd, Kepala KB Islam Al-Izzah Purwokerto yang telah mengizinkan melaksanakan penelitian.
10. Ina Sumantri, S.Pd dan Sefiatun, Guru Metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto yang telah memberikan waktu, data, dan dedikasi dalam penyusunan Skripsi ini. Segenap guru dan karyawan di Madrasah yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
11. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Ridwan dan Ibu Siti Maesaroh yang selalu memberikan kasih sayang, ketulusan, motivasi, kesabaran, pengorbanan dan do'anya. Adikku tersayang, M. Arif Mu'min yang telah memberikan semangat motivasi dan do'anya.
12. Kakek dan Nenekku tersayang, Mbah Kakung Sobirin, Mbah Uti Suharti, Yiyik Nung, Om Kusto, dan Amelia, yang selalu memberikan dukungan dan do'anya. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat motivasi perjalanan hidup.
13. Keluarga besar PIAUD-B angkatan 2016, terimakasih atas perjuangan kita selama empat tahun.
14. Makmur Susanto, yang selalu mendukung, dan mensupport untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
15. Sahabat- sahabatku, Mba Asya, Tuti, Dilah, Dea, Lia Kirei, Ginanda, Resti, Asyifa Firani, yang selalu memberikan motivasi, keceriaan dan do'a. Terimakasih karena telah sabar mendengarkan semua keluh kesahku.
16. Segenap Santriwan dan Santriwati Pon-Pes Raudhotul 'Uluum Balong Karangsalam Banyumas, yang telah memberikan dukungan dan do'anya.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang bisa penulis berikan dan dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat kelak nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran atas segala kekurangan demi

penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal 'alamin.*

Purwokerto,  
Penulis,



**Siti Ma'rifah**

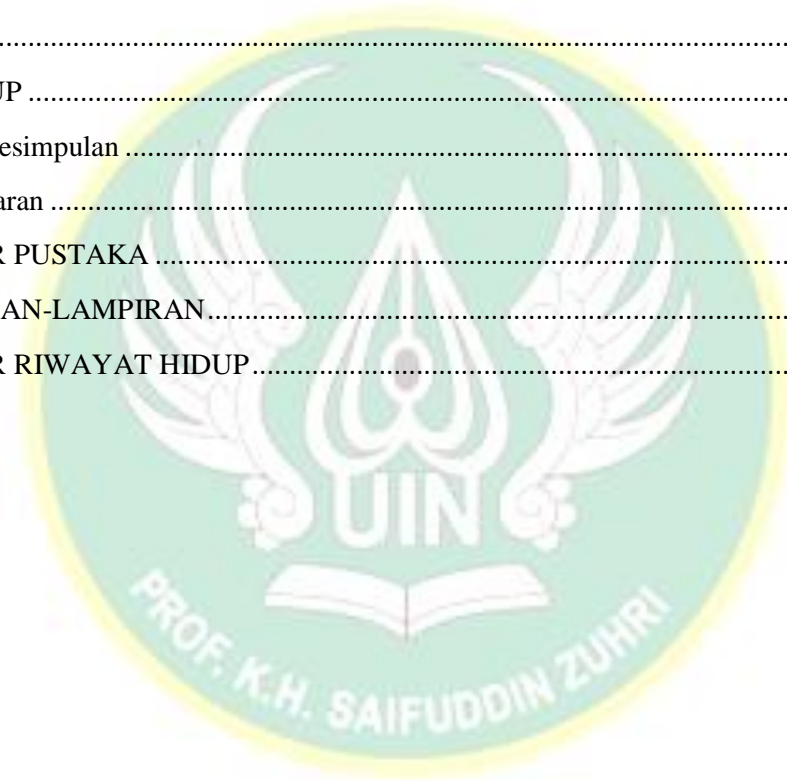
**1617406087**



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II .....	15
KONSEP PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI .....	15
A. Pembelajaran Al-Qur'an.....	15
B. Konsep Metode Ummi .....	25
C. Anak Usia Dini.....	33
BAB III .....	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39

B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Gambaran Umum KB Islam Al Izzah Purwokerto .....	40
D. Objek dan Subjek Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV .....	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
A. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Anak Usia Dini di KB Islam Al-Izzah Purwokerto .....	55
BAB V .....	76
PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	108



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Astidzah KB Islam Al Izzah Purwokerto Tahun Ajaran 2021-2022,

Tabel 2 Keadaan Murid,

Tabel 3 Daftar nama Murid kelas TK B 1 KB Islam Al Izzah Purwokerto.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Lokasi KB Islam Al Izzah Purwokerto,

Gambar 2 Cover Buku Prestasi Al-Qur'an KB Islam Al Izzah Purwokerto,

Gambar 3 Isi Buku Prestasi Al Qur'an KB Islam Al Izzah Purwokerto,



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrument Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Guru Metode Ummi 1
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara dengan Guru Metode Ummi 2
- Lampiran 5 : Daftar Nama Murid KB Islam al Izzah
- Lampiran 6 : Sarana dan Prasarana KB Islam al Izzah
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 9 : Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 : Surat keterangan Telah Observasi
- Lampiran 11 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 14 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 15 : Sertifikat KKN
- Lampiran 16 : Sertifikat PPL
- Lampiran 17 : Sertifikat OPAK

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an didalamnya sudah tidak diragukan lagi yaitu sebagai penuntun dan pedoman hidup untuk umat Islam. Oleh itu, sebagai umat Islam wajib bisa membaca Al-Qur'an dengan baik serta teliti berdasarkan aturan saat membacanya. Hukum belajar Al-Qur'an yaitu fardhu kifayah, akan tetapi membacanya melalui ilmu tajwid yang baik serta teliti yaitu hukumnya fardhu ain, dosa jika adanya kekeliruan waktu membaca Al-Qur'an. Supaya terhindar dari terjadinya dosa ketika membaca Al-Qur'an, bagi umat Islam diminta supaya terus mempelajari Al-Qur'an pada guru yang paham tentang Al-Qur'an. Ilmu tajwid sangatlah penting dalam membaca Al-Qur'an, dalam membaca Al-Qur'an jika tidak mengetahui ilmu tajwid dimana bacaannya akan rumit untuk dinyatakan bacaan dengan baik, jika bacaannya salah maka dapat menyebabkan dosa.<sup>1</sup>

Al-Qur'an ialah firman Allah dimana sudah diwahyukan pada Rasulullah SAW melewati berbagai langkah yang dikehendaki oleh Allah SWT. Al-Qur'an ini memuat tentang hukum Islam dan tuntunan untuk umat manusia supaya hidupnya bahagia di dunia ataupun di akhirat lahir serta batin. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu yang memberikan kedamaian untuk seluruh umat Islam. Al-Qur'an yakni suatu media untuk beribadah kepada Allah baik dalam membacanya, memahaminya, mengamalkannya, serta mendengarkannya, itu semua termasuk ibadah untuk bagi setiap manusia yang melaksanakannya.

Berlandaskan harfiyah Al-Qur'an diartikan dengan 'bacaan yang sempurna' ini adalah kata pilihan Allah yang sangat tepat, karena sekitar lima ribu tahun yang lalu sejak manusia mengenal tulisan tidak terdapat satu bacaan

---

<sup>1</sup> Otong Surasman, *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 19-23.



dimana dapat menyaingi Al-Qur'an. Al-Qur'an ialah pedoman hidup untuk setiap umat serta dapat mengobati dari seluruh penyakit kehidupan sosial antar manusia. Al-Qur'an menjadi penerang semua masalah yang ada didunia serta agama juga berisikan mengenai pedoman umat serta jalan hidup yang tetap sampai diakhir zaman.<sup>2</sup>

Al-Quran merupakan suatu pondasi agama Islam, agama Islam menuntut umatnya agar mampu membaca Al-Qur'an secara baik serta benar. Sebab membaca akan menghasilkan pengetahuan guna dapat memahami isi dari arti bacaan Al-Qur'an. Sebagai umat Islam dalam membaca Al Qur'an harus mampu melalui kaidah ataupun pengaturan, maka umat Islam perlu untuk belajar membaca Al-Quran. Diera globalisasi sekarang ini kemampuan membaca Al-Qur'an ialah sesuatu yang sangat fundamental untuk kehidupan manusia. Tuntutan bagi setiap orang agar mampu membaca, terutama bagi umat Islam pada saat membaca Al-Qur'an. Belajar al-qur'an yakni keharusan dimana wajib dikerjakan serta terus ditingkatkan bagi setiap umat Islam, karena terikat langsung dengan ibadah seperti shalat, doa dan ibadah yang lainnya.

Thomson dalam Hawadi mengungkapkan, “dimana saat yang paling tepat dalam pembelajaran membaca ialah ketika anak berada di TK/RA.” Sedangkan menurut Martini Jamaris “Anak usia dini sudah mempunyai dasar untuk belajar membaca dan menulis”, diantaranya ;

1. Anak memiliki kemampuan dalam melakukan sistem bentuk tindakan nyata,
2. Anak memiliki kemampuan dalam membedakan secara nyata,
3. Anak memiliki kemampuan kosakata,
4. Anak memiliki kemampuan dapat membedakan suara yang didengar.

Aquami menambahkan, bahwa masa anak usia dini (TK/RA) adalah masa pembentukan sifat yang ideal, ditekankan guna memberi pendidikan Al-Qur'an sebelum penerimaan gambaran secara negatif, anak harus diberikan

---

<sup>2</sup>Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 9.

pendidikan membaca Al-Qur'an sejak kecil. Apabila penelaahan Al-Qur'an terlambat diajarkan di masa kanak-kanak, kelak memberikannya akan sulit dan akan membutuhkan tenaga ekstra dalam mengajarkannya. Waktu dewasa tidak seperti masa anak-anak, ada yang menyatakan "*Belajar disaat kecil laksana menulis di atas batu sedangkan belajar di saat besar laksana melukis di atas air*". Sedangkan pepatah Aran mengatakan, "*Bidayatuka hinayatuaka*" (masa kecil menentukan masa dewasa). Selain mengajarkan anak untuk mempelajari Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW pula menekankan supaya mengajarkan anak untuk menulis huruf al-Qur'an.<sup>3</sup>

Dalam buku yang berjudul *As-Siyasah*, Ibnu Sina Menegaskan gagasan yang baik dalam mendidik anak. Ibnu Sina menasihati pada saat mendidik anak usia dini dimulai dengan belajar Al-Qur'an perlu persiapan mental serta fisik saat belajar. Anak-anak belajar mengenal, membaca, serta menulis huruf-huruf hijaiyah juga belajar mengenal dasar-dasar agama.<sup>4</sup>

Membaca Al-Qur'an mempunyai petunjuk hukum membaca dimana telah diterapkan. Menumbuhkan kemampuan saat membaca Al-Qur'an meliputi penggunaan metode tertentu. Metode yang berhubungan dengan cara mengharuskan siswa agar mendapatkan kemudahan dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh pendidik. Terwujudnya suatu kondisi pembelajaran secara kondusif serta menyenangkan adalah melalui cara menggunakan metode yang tepat, sehingga kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan praktis dan tepat dalam memudahkan siswa dapat mendapat hasil belajar yang baik.<sup>5</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an seperti TPA, sekolah formal maupun lembaga Qur'an lainnya dimana telah banyak berkembang di Indonesia. Pada belajar Al-Qur'an terdapat berbagai strategi ataupun metode yang dipergunakan. Metode mempunyai peran penting pada proses pembelajaran Al-Quran, karena

---

<sup>3</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), hlm. 9

<sup>4</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak.....*hlm.10.

<sup>5</sup> Shilvi Novita Sari dan Syaiful Arif, "*Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa*", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 7 No. 1, 2020, hlm. 68.

mempelajari Al-Qur'an secara baik serta jelas ialah berlandaskan cara menggunakan metode yang tepat.

Pembelajaran Al-Qur'an mempunyai maksud diantaranya: 1) Al-Qur'an merupakan penuntun agar mendapatkan kedamaian dunia dan akhirat, 2) Langkah membacanya sejalan dengan yang dianjurkan Allah pada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, 3) Melaksanakan apa yang ada didalam Al-Qur'an seperti yakni sholat, 4) Menghafalnya, 5) Dapat menulis huruf-hurufnya. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an dengan maksud guna dibaca serta didengarkan ataupun diperdengarkan, hingga untuk dicermati atau diingat dan kemudian diterapkan dengan baik.

Pada proses mempelajari Al-Qur'an memerlukan sebuah metode. Karena metode memiliki fungsi yang penting didalam usaha mencapai maksud pembelajaran. Di Indonesia metode mempelajari Al-Qur'an telah berkembang dan sangatlah beragam. Metode Ummi ialah termasuk dalam metode penelaahan Al-Qur'an dimana terdapat di Indonesia. Metode Ummi adalah metode dimana memberitahukan bagaimana membaca Al-Qur'an secara tartil. Pada pembelajaran metode Ummi melalui suatu pendekatan. Pendekatan tersebut ialah pendekatan bahasa Ibu yang mana umumnya pendekatan bahasa Ibu yaitu terbagi dalam tiga aspek: *direct method* (Metode langsung), *Repeation* (diulang-ulang) serta kasih sayang tulus.

Diberi nama Ummi sebab Ummi berarti "Ibuku" (yang bersumber pada Bahasa Arab dari kata "*ummun*" sesuai ditambah *ya' mutakalim*), yaitu berbakti hingga merenungkan jasa ibu. Tidak ada individu yang sangat bermakna dalam diri kita kalau bukan orang tua kita khususnya Ibu. Ibulah yang sudah memberitahu pada kita berbagai unsur, dan melatih bahasa yang baik untuk kita serta individu yang sangat berjasa melatih bahasa di dunia yakni ibu kita. Anak dalam usia lima tahun dapat berbicara dengan bahasa ibunya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2013), hlm. 4.

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Nasriyah sebagai Kepala Sekolah KB Islam Al Izzah, menjelaskan bahwa KB Islam Al-Izzah memilih belajar Al-Qur'an dengan Metode Ummi karena sangat memudahkan hingga lebih sistematis pembelajarannya atau cara mengajarnya seperti kasih sayang seorang ibu, sehingga siswa dapat lebih mudah paham serta memahami dan juga dapat dengan mudah membaca Al-Qur'an. KB Islam Al Izzah memilih metode Ummi karena guru atau ustadzah yang mengajar metode Ummi telah memiliki sertifikasi guru.

Upaya guru yang dilakukan untuk mengajar di KB Al-Izzah Purwokerto menggunakan metode Ummi yaitu dengan cara duduk berhadapan, pembelajarannya yaitu menggunakan alat peraga seperti papan dan masing-masing anak memiliki satu buku atau jilid 1 metode Ummi. Individu murid harus melalui tahapan tiap jilid, mengajar jilid satu dan dua dengan klasikal individual ataupun klasikal baca simak.

Berlandaskan pemaparan tersebut, penulis tertarik sehingga melaksanakan penelitian secara lanjut tentang bagaimana penerapan belajar Al-Qur'an dengan melalui Ummi di anak usia dini, dimana pada metode ummi tersebut mengutamakan suatu pendekatan antara pendidik dengan siswa. Metode berikut seperti pendekatan seorang ibu dan anak dengan penggunaan pendekatan bahasa Ibu yang mempunyai 3 aspek yakni metode langsung, berulang, serta kasih sayang secara tulus. Metode langsung yakni membaca Al-Qur'an tidak dieja ataupun diuraikan dan tanpa seluruh pembahasan, sedangkan diulang-ulang yaitu guru mengulangi bacaannya untuk mempermudah siswa, dan kasih sayang secara tulus yaitu kesabaran guru saat menerapkan pembelajaran melalui rasa cinta juga kasih sayang secara tulus agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Metode ummi ini mempunyai suatu hal yang berbeda dengan metode yang lain, yakni adadalam sistem pembelajaran yang dijalankan. Karena pada dasarnya belajar Al-Qur'an yang jelas memerlukan sebuah proses yang dapat menjaga kualitas supaya anak tangkas dan gampang untuk membaca Al-Qur'an dengan baik serta jelas. Oleh karenanya, penulis tertarik dengan

memberikan judul “Penerapan Pembelajaran Al-Qur’an terhadap Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto”.

## B. Definisi Oprasional

Sering terjadinya kekeliruan dalam karya ilmiah, peneliti menggambarkan penelitian dengan rinci dan menghindari adanya kesalahpahaman pemahaman definisi dari istilah yang ada pada judul skripsi, dimana peneliti perlu memaparkan kata-kata dalam memahami judul skripsi ini .

### 1. Pembelajaran Al-Qur’an

Belajar yaitu suatu proses dimana dijalankan untuk setiap orang guna mendapatkan perubahan perilaku baru dengan menyeluruh, selaku hasil dari wawasan setiap orang pada saat berinteraksi terhadap lingkungannya.<sup>7</sup> Belajar adalah proses yang terpusat pada satu tujuan tertentu yang melalui beragam pengalaman dan mata pelajaran. Pengalaman belajar berawal dari kebutuhan serta maksud murid dimana mengarahkan tekad secara berlanjut. Pembelajaran berproses dengan tepat jika pengalaman serta hasil yang diharapkan sesuai dengan kecerdasan murid.

Pembelajaran yaitu suatu hubungan pendidik dengan murid dan sumber belajar pada suatu lembaga pembelajaran. Pembelajaran yaitu upaya yang disampaikan pendidik supaya mampu terjadi proses mendapatkan ilmu serta wawasan, tabiat serta keterampilan disiplin, juga membentuk perilaku serta keyakinan terhadap murid. Pembelajaran yaitu sistem yang dilakukan pendidik dalam meringankan murid supaya bisa belajar secara baik. Pembelajaran memiliki maksud yang serupa terhadap pengajaran, akan tetapi memiliki rekomendasi yang beda.<sup>8</sup>

Sedangkan Al-Qur’an berdasarkan bahasa yaitu Al-Qur’an bersumber pada kata *qara’a*, *yaqra’u*, *qira’atan*, *wa qur’anan* bermakna

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 61.

<sup>8</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode*.....hlm. 8.

menimbun atau menumpukan. Al-Qur'an dimaksudkan selaku bacaan ataupun perkumpulan huruf-huruf dimana tersusun secara sistematis. Pada Al-Qur'an itu, istilah Al-Qur'an ada dalam QS. Al-Qiyamah ayat 17-18:

*“Sebenarnya terhadap tanggungan kamilah menumpukannya (didadamu) serta (membuatmu rajin) membacanya. Jikalau kita sudah beres membacanya, oleh itu ikutilah bacaannya tersebut.”*

Al-Qur'an menurut istilah, beberapa pandangan dimana menjelaskan Al-Qur'an. Definisi Al-Qur'an berdasarkan para ulama Ushul Fiqih ialah selaku kalam Allah dimana diberikan pada Nabi Muhammad saw dengan cara bertahap dengan melewati Malaikat Jibril serta suatu pahala untuk yang membacanya, dimana bermula dari surat al-Fatihah serta penutup dengan surat an-Nas. Selaras dengan definisi tersebut, Muhammad Ali ash-Shabuni menerangkan dimana Al-Qur'an ialah firman Allah SWT yang tidak ada bandingnya, turun pada Rasulullah saw selaku penutup para Nabi, bersama malaikat jibril *'alaihissalam* serta ditulis dalam sebuah lembaran. Selanjutnya disampaikan kepada kita secara mutawattir guna mempelajarinya ialah suatu amal ibadah.<sup>9</sup>

Berdasarkan definisi-definisi diatas Al-Qur'an ialah kitab suci dimana didalamnya terdapat bermacam-macam sumber penuntun untuk kehidupan manusia yang beragama Islam, guna sebagai ajaran dan penuntun hidup agar mencapai kesejahteraan di dunia serta akhirat, membaca Al-Qur'an ialah ibadah.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan upaya dimana dilaksanakan oleh pengajar sehingga membuat siswa mempelajari Al-Qur'an, ialah dengan membaca, menulis, serta memahami ilmu tajwid ataupun hukum bacaan yang ada dalam ayat Al-Qur'an. Kemudian terdapat perubahan perilaku dalam diri siswa untuk belajar, dimana pada perubahan tersebut diperoleh kemampuan baru karena suatu usaha dan dapat berlaku untuk

---

<sup>9</sup> Amirullah Syarbini & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: Ruangkata Imrint Kawan Pustaka, 2012), hlm. 2-3.

jangka waktu yang sangat lama. Pada hal ini yang penting yaitu perubahan kepribadian dari siswa melalui pembelajaran teori dan praktek yang didukung oleh media, metode, tenaga pendidik dan informasi kepemimpinan termasuk saat belajar Al-Qur'an.<sup>10</sup>

## 2. Metode Ummi

Metode menurut Bahasa yakni langkah yang sudah di atur dengan baik agar mencapai sebuah tujuan. Metode pula bisa ditandai dengan strategi yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dimana memanfaatkan struktur tertentu, misalnya ceramah, diskusi, tugas serta langkah alternatif lain. Teknik yang digunakan pengajar mungkin berbeda diantara ceramah dengan pendekatan terbuka, semisal menggunakan pendekatan humanis. Walaupun serupa dengan model ceramah yang digunakan, tetapi bentuknya dapat berlainan apabila berbeda akar pendekatannya. Metode merupakan pengaturan umum yang terkait dengan pengenalan topik secara sistematis serta tidak berbenturan, yang tergantung pada pendekatan tertentu. Metode bersifat procedural saat menerangkan materi dengan proses pemilihan, perbedaan, serta ketentuan perulangannya.<sup>11</sup>

Metode bisa diartikan cara untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa. Metode juga diartikan aktivitas pendidik melalui cakupan peristiwa pendidikan guna mempengaruhi siswa agar mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Metode bisa juga disebut sebagai media yang dipakai untuk mewujudkan proses pendidikan, menumbuhkan aktivitas yang bersifat membimbing, dan mengembangkan mutu pendidikan.<sup>12</sup>

Ummi bersumber dari Bahasa arab "*ummun*" berarti ibuku dan menambahkan "*ya mutakallim*" dipilih nama Ummi pula agar berbakti

---

<sup>10</sup>Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, dan Ali Maulida, "*Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor*", Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 2, 2019, hlm. 181.

<sup>11</sup>Moh. Roqib, *Ilmu pendidikan Islam*, (Purwokerto: PT.LKiS Pelangi Aksara, 2009), hlm. 91.

<sup>12</sup>Ahmad Izzan dan Saehudin, *Tafsir Pedidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Al-Quran*, (Bandung: Humaniora, 2015), hlm. 38-39.

serta merenungkan jasa ibu. Tidak ada orang yang sangat berjasa dalam diri kita selain orang tua kita khususnya ibu. Karena ibu yang memberikan banyak unsur serta orang yang sukses mengajarkan bahasa ialah ibu.

Metode Ummi yakni langkah membaca Al-Qur'an dengan bacaan secara tartil. Metode umi memakai media berbentuk buku yang disusun Masruri serta Yusuf.<sup>13</sup>Dimana hakikatnya pembelajaran Al-Qur'an yang hebat memerlukan kerangka kerja yang memastikan sifat setiap anak yang mengetahui cara membaca Al-Qur'an dimana tangkas hingga gampang dalam membaca Al-Qur'an secara cara tepat serta akurat<sup>14</sup>

### 3. KB Islam Al-Izzah Purwokerto

KB Islam Al-Izzah Purwokerto yaitu lembaga pendidikan di Desa Karangsalam, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. KB Islam Al-Izzah Purwokerto ini merupakan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis keagamaan. KB Islam Al-Izzah Purwokerto ialah lembaga pendidikan anak usia dini dimana mempunyai tugas merencanakan putra putri Islam untuk menghadapi tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan kualitas-kualitas Islami. Pendidikan di Al-Izzah Purwokerto terlihat memberikan bekal serta arahan yang berguna untuk perkembangan dan kemajuan anak-anak yang sempurna serta sejalan dengan keinginannya. Pengembangan cara berperilaku dan penyesuaian diri yang berlandaskan Al-Qur'an juga Hadits sehingga cenderung menjadi alasan untuk membingkai karakter anak yang cinta Al-Qur'an, seperti menyebarkan salam, cinta kerapian, mandiri serta bijaksana.

Metode Ummi di KB Islam al-Izzah, memang benar adanya terlihat bagaimana antusiasme siswa guna mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an, dilihat melalui kegiatan dasar atau kegiatan pagi yang dilakukan oleh seluruh siswa KB Islam Al-Izzah Purwokerto, kegiatannya yaitu membaca

---

<sup>13</sup>Didik Hernawan, "Penerapan Metode Umme dalam Pembelajaran Al-Qur'an", Jurnal Studi Islam, Vol. 19 No. 1, 2018. hlm. 28.

<sup>14</sup>Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Umme dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 2, 2017, hlm. 162.



iqrar Al-Izzah dan membaca suratan pendek. Kegiatan selanjutnya di jam 09-00 hingga jam 11-00 pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ini dilakukan setiap hari kecuali hari jumat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan selanjutnya rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Tujuan pada penelitian ini yakni guna mendeskripsikan mengenai penerapan belajar Al-Qur'an terhadap anak usia dini dengan metode Ummi di KB Al-Izzah Purwokerto.

#### 2. Manfaat penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian berikut dapat memberikan data yang logis kepada pengajar untuk lebih mengembangkan pembelajaran mengaji pada anak usia dini KB Al-Izzah Purwokerto.

##### b. Manfaat praktis

1) Untuk pembaca, penelitian ini mampu memperluas informasi serta pengetahuan, terutama untuk peneliti tentang bagaimana penerapan belajar Al-Qur'an pada anak dengan metode Ummi.

2) Bagi masyarakat khususnya orang tua, diharapkan dapat memberikan gambaran umum atau informasi mengenai penerapan mempelajari Al-Qur'an pada anak-anak.

## E. Kajian Pustaka

Sebelum mengarahkan penelitian secara lanjut, peneliti lebih dulu memeriksa berbagai karya ilmiah yang sudah diselesaikan oleh para peneliti sebelumnya guna mendapatkan berbagai teori ataupun penjelasan melalui berbagai ahli berkaitan dengan penelitian skripsi berikut.

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Muhamad Habibi Kafabih dengan judul “*Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada Orang Dewasa di Lembaga Qur’an Training Centre Malang*” dalam skripsi bertujuan untuk mengetahui karakteristik belajar metode ummi bagi individu dewasa di Lembaga Qur’an Training Center Malang. Persamaan skripsi tersebut ialah membahas mengenai belajar Al-Qur’an melalui metode Ummi. Tetapi, terdapat pula pembeda yakni pada skripsi tersebut fokus penelitiannya pada orang dewasa. Sedangkan peneliti meneliti mengenai penerapan pembelajaran Al-Qur’an terhadap anak menggunakan metode ummi.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Candra Septa Nurdina Murti dengan judul “*Efektifitas Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Ummi pada Anak Didik Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur’an Gontor*” dalam skripsi bermaksud guna mendeskripsikan latar belakang masalah dimana adanya kesulitan siswa saat membaca Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur’an Gontor. Persamaan skripsi tersebut adalah memaparkan mengenai belajar Al-Qur’an dengan Metode Ummi. Namun, terdapat pula pembeda yaitu pada skripsi tersebut fokus penelitiannya efektifitas pembelajaran Al-Qur’an menggunakan Metode Ummi terhadap anak didik kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur’an Gontor. Sedangkan peneliti akan meneliti tentang penerapan pembelajaran Al-Qur’an terhadap anak usia dini melalui metode ummi.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Belgies Oktavia dengan judul “*Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an (Metode Ummi dan Metode Tartiila) dalam Meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Sang Surya serta TPQ Al-Mubarak Kota Malang*” skripsi bertujuan

untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi metode ummi serta metode tartiila guna mengembangkan upayamembaca tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah sang surya serta TPQ Al-Mubarak kota Malang. Persamaan skripsi tersebut membahas mengenai belajar Al-Qur'an melalui Metode Ummi. Namun, terdapat pula pembeda yaitu pada skripsi tersebut menjelaskan dua fokus penelitian yaitu melalui metode ummi dan metode tartil. Sedangkan peneliti akan meneliti satu fokus penelitian yaitu tentang tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini melalui metode ummi.

*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Didik Hernawan (2018) berjudul "*Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*" dalam jurnal Studi Islam, tujuan dari peneliti ini yaitu untuk menyamakan penerapan metode *Ummi* pada pembelajaran Al-Qur'an di SDU Daar El-Dzikir Sukoharjo serta SDIT Insan Kamil Karanganyar.

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Srijatun (2017) dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*" dalam jurnal Pendidikan Islam, kajian ini bermaksud guna mengetahui bagaimana penggunaan membaca serta menulis Al-Qur'an menggunakan strategi Iqro terhadap anak usia dini serta unsur yang membantu serta menghambat cara membaca juga menulis Al-Qur'an.

Hasil penelitian menjelaskan, awal belajar baca tulis Al-Qur'an menggunakan teknik Iqro sudah siap dengan cara tertata serta efisien dimana mengacu kepada program pendidikan RA. *Kedua*, adanya unsur-unsur pendukung pada pemanfaatan teknik Iqro, khususnya aksesibilitas buku, media, serta perangkat pembelajaran lain dimana membantu system pembelajaran ini. Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang implementasi belajar baca tulis Al-Qur'an terhadap anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian berikut sesuai metode Iqro di anak usia dini.

*Keenam*, jurnal yang ditulis Umi Hasunah serta Alik Roichatul Jannah (2017), yang berjudul "*Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah al-Mahfudz Seblak*

*Jombang*”, dalam jurnal Pendidikan Islam, maksud dari penelitian berikut ialah guna menggambarkan penggunaan metode Ummi, untuk mengetahui kelebihan dari metode Ummi, serta untuk mengetahui hambatan yang muncul pada pembelajaran Al-Qur'an untuk santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang.

Hasil penelitian berikut menunjukkan bahwa implementasi langkah pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ada dalam sistem dimana menjamin kualitas disebut dengan sembilan pilar sistem mutu. Persamaannya yaitu penelitian berikut menjelaskan mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui penggunaan metode Ummi. namun perbedaannya yaitu ada pada objek yang akan dituju, penelitian ini menerapkan kepada santri di Pondok Pesantren Salafiyah al-Mahfudz Seblak Jombang.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah sistem proposisi sebagai kerangka skripsi tentang pokok pembahasan yang dapat disusun oleh peneliti pada skripsi ini. Dalam memberikan gambaran menyeluruh melalui skripsi ini, penting untuk memahami dimana penelitian skripsi ini terbagi atas tiga tahap, diantaranya:

Bagian awal skripsi berisikan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar serta kesimpulan. Bab pertama berisikan pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, kajian pustaka, sampai sistematika pembahasan.

Bagian kedua menyajikan teori tentang pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ummi: definisi pembelajaran Al-Qur'an, tujuan pembelajaran Al-Qur'an, faktor-faktor dimana mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an, metode-metode pembelajaran Al-Qur'an, pengertian membaca, pengertian metode umi, model pembelajaran metode umi, tahapan pembelajaran metode ummi, kelebihan serta kekurangan metode ummi, pengertian anak usia dini,

karakteristik pendidikan anak usia dini, tujuan pendidikan anak usia dini dan metode-metode pembelajaran PAUD. Bab ketiga metode penelitian, diantaranya: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat ialah laporan dari hasil penelitian, yang dapat menjelaskan serta menganalisis data mengenai bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini dengan metode Ummi di KB Al-Izzah Purwokerto, diantaranya gambaran umum sekolah, penyajian data, analisis data, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini melalui metode Ummi di KB Al-izzah Purwokerto. Bab kelima ialah penutup yang berisikan: kesimpulan, saran serta kata penutup. Kemudian bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran sampai riwayat hidup penulis.



## BAB II

### KONSEP PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI

#### A. Pembelajaran Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran berlandaskan Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 mengenai Pendidikan Nasional, ialah cara hubungan diantara pengajar dengan murid serta sumber belajar pada lingkungan belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>15</sup> Pembelajaran ialah sebuah gabungan yang disusun diantaranya siswa serta guru, material yaitu sumber belajar serta sarana pembelajaran, fasilitas yaitu ruang belajar serta alat yang ada di lingkungan belajar dan proses yang saling mempengaruhi mencapai maksud pembelajaran.<sup>16</sup> Dari beberapa definisi tersebut ditarik kesimpulan dimana yang dinyatakan dengan pembelajaran ialah sebuah kegiatan ataupun langkah belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pendapat M. Sarbini Al-Qur'an ialah *kalamullah* SWT (kata-kata Allah SWT) dimana diberikan pada Rasulullah terhadap semua kandungan Mukjizatnya juga mendapat nilai ibadah saat membacanya. Allah menjelaskan dalam Surah Al-Ma'idah Ayat 15-16 dimana Al-Qur'an merupakan kitab yang diberikan guna mengarahkan individu ke jalan selamat, membawa mereka keluar dari kegelapan menuju cahaya ataupun arah, hingga membimbing mereka ke jalan keselamatan yakni jalan yang lurus.

Dalam firmannya, Al-Qur'an terdapat makna penting dari pernyataan Allah SWT yang sangat jelas sepanjang zaman dimana berisi pelajaran serta petunjuk dimana berhubungan dengan keberadaan dunia

---

<sup>15</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2, 2017

<sup>16</sup> Fakhurrrazi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif", Jurnal At-Tafkir Vol. XI No. 1 Juni 2018

serta alam semesta yang besar yang diwahyukan pada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril, ialah suatu Mukjizat yang digambarkan dengan mutawatir yang tersusun pada mushaf serta membacanya termasuk ibadah. Pembelajaran Al-Qur'an ialah upaya sadar dari pendidik dalam membuat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an, khususnya saat membaca, menulis ataupun mengenali hukum membaca yang ada dalam ayat-ayat Al-Qur'an dikenal dengan tajwid. Ada penyesuaian perilaku pada siswa yang menyadari, dimana perkembangan ini memiliki upaya baru dimana berlaku untuk rentang rentang yang cukup lama dan karena pekerjaan.<sup>17</sup>

Kesimpulannya pembelajaran Al-Qur'an ialah memperhatikan segala sesuatunya, belajar Al-Qur'an ialah langkah yang paling umum guna menambah informasi, kempuan dan mengubah perspektif siswa melalui latihan belajar Al-Qur'an, khususnya melewati membaca hingga mengingat bait Al-Qur'an secara tartil, tepat juga akurat berdasarkan aturan materi tajwid.

## 2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an ialah guna memperluas pengetahuan anak sejak kecil mulai dari kecakapan saat membaca, memahami, menulis, menghafal Al-Qur'an yang diinginkan dalam nilai Al-Qur'an mampu menjadi pondasi moral, etika serta spiritual untuk sumber daya manusia yang baik. Dalam kegiatan belajar Al-Qur'an mempunyai maksud antara lain memberikan pemahaman Al-Qur'an pada anak didik yang dapat mengarahkan pada:

- a. Kesetabilan membaca antara ayat-ayat dan surat-surat cukup mudah bagi peserta didik.
- b. Upaya anak dalam mengkaji Al-Qur'an secara sempurna, masuk akal, serta dapat menjadi penyejuk jiwa.

---

<sup>17</sup>Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, dan Ali Maulida, "Implementasi Metode Pembelajaran al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab al-Fatih Bantarjati Bogor", Jurnal Prosiding al Hidayah Pendidikan Agama Islam, hal. 181.

- c. Mampu menerapkan pembelajaran agama Islam untuk menjalankan permasalahan hidup sehari-hari.
- d. Mampu memperbaiki perilaku siswa dengan metode pengajaran secara pasti.
- e. Upaya mewujudkan keindahan retorika serta uslub Al-Qur'an
- f. Menumbuhkan perasaan cinta anak serta takjub pada keajaiban Al-Qur'an pada jiwanya.
- g. Berdasarkan sumbernya pembinaan pendidikan Islam yang inti dari Al-Qur'an al Karim.<sup>18</sup>

Al-Qur'an diturunkan Allah SWT bertujuan guna dibaca, didengarkan ataupun diperdengarkan, dan guna diperhatikan ataupun merenungkan (*tadabbur*) selanjutnya untuk diaktualisasikan secara aplikatif.<sup>19</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an

Upaya yang dijalankan oleh pendidik guna meningkatkan minat belajar siswa, juga ada faktor pendukung serta faktor penghambat. Adapun faktor pendukung tercapainya upaya yang dijalankan oleh pendidik adalah terdapat sarana prasarana yang memadai, dukungan guru pendamping serta tenaga kependidikan, dukungan penuh kepala sekolah, perhatian siswa, hingga dukungan siswa. Disamping faktor pendukung, ada juga faktor penghambat upaya pendidik guna meningkatkan minat pembelajaran siswa, misalnya faktor dari orangtua dan lingkungan yang tidak kondusif, serta faktor keluarga yang fokus bekerja, lingkungan keluarga yang kurang memadai, siswa yang malas belajar, menyebabkan siswa kurang minat untuk belajar.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)

<sup>19</sup> Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, dan Ali Maulida, "Implementasi Metode...." hal. 183

<sup>20</sup> Ahmad Lahmi, Aguswan Rasyid, dan Jummadillah, "Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia", *Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No.2, hal. 225



Ada 4 faktor utama yang menguasai kegiatan belajar Al-Qur'an, Antara lain:

a. Faktor Kondisi

Faktor kondisi berikut terkait dengan pilihan, kepastian, serta peningkatan teknik pembelajaran Al-Qur'an. Keadaan belajar Al-Qur'an ialah faktor dimanaberpengaruh dalam pemanfaatan teknik belajar Al-Qur'an. Oleh sebab itu yang dijadikan tolak ukur ialah tujuan serta kualitas bidang studi Al-Qur'an, hambatan serta karakteristik bidang studi Al-Qur'an, serta macam-macam siswa.

b. Faktor Metode

Metode pembelajaran mampu dikelompokkan dalam: strategi koordinasi, strategi menyampaikan, serta strategi penanganan pembelajaran. Metode belajar Al-Qur'an dicirikan sebagai langkah khusus yang tepat untuk dipergunakan guna memperoleh hasil belajar Al-Qur'an bagi situasi belajar tertentu. Selanjutnya, metode belajar Al-Qur'an mampu berbeda melalui mengubah hasil belajar ataupun situasi belajar secara berbeda.

c. Faktor Hasil

Hasil pembelajaran mampu dikelompokkan menjadi keefektifan, efisiensi, serta daya tarik. Keefektifan pembelajaran mampu diukur dengan kriteria : (1) ketepatan kapasitas penguasaan ataupun mentalitas yang telah diajarkan, (2) kecepatan pemahaman elaku salah satu jenis hasil belajar, (3) kesamaan strategi kegiatan pembelajaran yang harus dicapai, (4) jumlah kuantitas sebagai jenis hasil belajar, (5) keunggulan hasil akhir yang diinginkan, (6) derajat perpindahan pembelajaran, serta (7) derajat pemeliharaan pembelajaran. Kemudian efisiensi hasil belajar dapat diperkirakan dengan proporsi antara kelangsungan hidup dengan berapa banyak waktu yang dipergunakan atau berapa banyak biaya yang dikeluarkan. Kualitas belajar yang menarik dapat diperkirakan dengan memperhatikan kecenderungan siswa untuk perlu belajar. Dengan tujuan agar variabel hasil akan menjadi acuan untuk

pelaksanaan belajar bagaimana bekerja pada sifat kualitas secara terus-menerus.

#### d. Faktor Guru

Guru adalah faktor pelaksanaan dimana menjadi penentu dalam pelaksanaan sebuah metode pembelajaran. Dengan berbagai metode akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, akan tetapi pendidik tetap memiliki peran penentu dalam hal hasil pembelajaran peserta didik. Keberhasilan sebuah metode pembelajaran berlandaskan kepada keahlian pendidik dalam menggunakan teknik pembelajaran. Sehingga faktor pendidik saat pembelajaran lebih berpengaruh dibanding faktor-faktor lainnya.

Guru adalah faktor pendidik dimana sangat dominan, karena pendidik dapat bertanggungjawab untuk mengubab siswa. Untuk memiliki pilihan untuk melakukan pekerjaan kewajiban, penting untuk memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi pendidik. Seorang pendidik yang layak harus memiliki persyaratan karakter kebutuhan khusus. Hendiyat Soetopo menuruti gagasan Prayitno mengungkapkan dimana syarat-syarat yang dipunyai pendidik diantaranya:

- 1) pikiran, pendidik harus memiliki banyak pikiran serta karakter, sekolah harus energik membalikan setiap kemajuan dan tantangan.
- 2) Pengerahan tenaga, khususnya usaha yang sungguh-sungguh dari para guru mengingat pemikiran-pemikiran yang mereka miliki saat ini.
- 3) Rasa, khususnya rasa kesamaan hubungan antara guru dan siswa dan kewajiban iklim pembelajaran.
- 4) Utama atau keutamaan, khususnya kualitas-kualitas terhormat yang dipertahankan, termasuk kualitas-kualitas standar, dan moral yang ketat yang harus dimiliki oleh kedua guru dan murid-muridnya.

#### 4. Metode-metode Pembelajaran Al-Qur'an

Seperti yang ditunjukkan oleh tumpuan Kata Keseluruhan Bahasa Indonesia, strategi ialah metode yang dianalisis dengan cara universal

guna mencapai sebuahmaksud. Seorang guru harus memanfaatkan strategi yang telah disusun dan dipikirkan dengan baik olehnya sehingga target pembelajaran dapat tercapai dengan tepat. Dilihat dari segi teknik, teknik adalah suatu pengaturan yang menyeluruh yang berhubungan dengan pengenalan topik secara terorganisir, tidak bertentangan satu sama lain dan berdasarkan metodologi tertentu.

Metode pembelajaran Al-Qur'an ialah langkah dimana dijalankan oleh individu pengajar untuk memberikan materi pembelajaran pada peserta didik atau kemampuan siswa saat membaca Al-Qur'an serta dapat mempraktekkan pada kehidupan sekarang. Jenis metode dalam belajar Al-Qur'an yakni:

a. Metode Al-Baghdadi

teknik Al-Baghdadi ialah strategi secara terorganisir, mengandung makna bahwa suatu teknik disusun secara berurutan dan merupakan teknik Alif, ba', ta'. Strategi ini merupakan teknik paling kawakan yang muncul kisaran tahun 1980-an serta digunakan oleh masyarakat Indonesia dan anehnya strategi ini pula ialah teknik utama yang dibuat di Indonesia.

b. Metode Qira'ati

strategi Qira'ati ialah teknik membaca Al-Qur'an dimana secara lugas menggabungkan serta melatih bacaan tartil berdasarkan dengan prinsi-prinsip tajwid. Sesuai strategi qira'ati untuk mendidik, pengajar tidak harus memberikan arahan pemahaman, namun dilakukan dengan bacaan-bacaan singkat.

c. Metode Iqra'

Metode Iqra' ialah sebuah strategi membaca Al-Qur'an dimana berfokus secara langsung dalam praktik membaca yang diperintahkan oleh Kyai Haji As'ad Humam serta tinggal di Yogyakarta. Buku panduan Iqra terbagi atas 6 jilid bermula dari tingkatan secara

sederhana hingga ke tahap yang ideal, disusun dengan praktis dan sistematis sehingga memudahkan bagi pendidik dan peserta didik.<sup>21</sup>

d. Metode Jibril

Kenyatannya, istilah metode Jibril dipergunakan sebagaimana sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an ialah bertolak dari anjuran Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW guna menuruti bacaan Al-Qur'an yang sudah dibacakan oleh malaikat Jibril selaku penyampaian wahyu.<sup>22</sup>

e. Metode Ummi

Metode ummi ini metode yang digunakan dimana memiliki unsur yang secara langsung seperti seorang ibu kepada anaknya, yaitu dengan menggunakan bahasa ibu dengan dibaca secara langsung tanpa dieja, mengulangi kata-kata atau kalimat yang sudah dipelajari.

5. Pengertian membaca

Membaca dengan teliti adalah interaksi yang dijalankan serta digunakan oleh pembaca guna menerima pesan yang harus diberikan oleh penulis esai berkat kata-kata ataupun materi yang disusun. Alasan mendasar untuk membaca ialah guna mencari dan mendapat data, memahami pentingnya membaca.

Sebagai garis besarnya, ada dua sudut signifikan dalam membaca, lebih spesifik:

- a) Kemampuan semacam mekanis yang dapat dilihat sebagai urutan secara lebih rendah. Perspektif tersebut menggabungkan :
  - 1) Pengenalan wujud huruf
  - 2) Pengenalan aspek-aspek linguistic (kata, kalimat, frase serta lainnya)
  - 3) Pengenalan kaitan atau korespondensi pola ejaan serta bunyi (kesanggupan menyuarakan bahan tulis)
  - 4) Ketangkasan membaca ke tingkat lambat

---

ii. <sup>21</sup>As'ad Humam, *Cordoba Iqro' Transliterasi Latin*, (Bandung: PT Cordoba, 2014), hal

<sup>22</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode*. . . .hlm. 22.

b) Kemampuan persepsi yang dapat dipertimbangkan adalah permintaan secara lebih tinggi. Sudut pandang berikut menggabungkan :

- 1) Memahami definisi sederhana
- 2) Mendapatkan arti penting atau signifikansi
- 3) Penilaian atau evaluasi (isi, struktur)
- 4) Ketepatan pemahaman dimana dapat disesuaikan, serta tidak sulit untuk diubah sesuai kondisi.<sup>23</sup>

Berikut adalah kapasitas ketersediaan membaca adalah kebutuhan yang perlu dipertanyakan lagi untuk anak-anak sebelum dididik untuk membaca dengan teliti:

a. Kapasitas untuk mengenali auditorial

Anak-anak dipersilakan untuk mengenali berbagai jenis suara ataupun bunyi, mencari kata yang mirip pada suara yang mendasari nama anak itu.

b. Kapasitas pemisahan visual

Anak-anak seharusnya mendapatkan benda terlihat. Anak-anak harus diinstruksikan rasakan berbagai bayangan rupa, patokan, membedakan kiri-kanan, atas bawah.

c. Kapasitas untuk (melahirkan) koneksi suara-gambar

Anak berangsur-angsur dapat menghubungkan huruf sesuai suara yang beliau katakan.

d. Kemampuan perseptual motoris

Anak perlu diajarkan untuk memanfaatkan otot-otot lembut 4 serta jari-jarinya sesuai bermain plastisin, finger painting, menggantung manik-manik, menambahkan kancing baju, serta lainnya.

e. Kemampuan bahasa lisan

Kemampuan bahasa lisan harus diciptakan serta naik ke tingkat berikutnya. Anak-anak perlu mencari cara supaya mendengar, merenungkan, menuruti arah, mengetahui cerita.

---

<sup>23</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: ANGKASA, 2008), hlm. 7-13.

- f. Membangun sebuah latar belakang pengalaman  
Merangkul anak menceritakan pengetahuan sehari-hari, merangkul anak-anak melihat film ataupun mendengarkan cerita.
- g. Pemahaman gambar  
Guna menonton ini kita bisa menunjukkan rupa terhadap anak serta menyambutnya untuk memberi tahu rupa.
- h. Gerakan dari kiri ke kanan  
Latihan yang bisa diberikan sesuai menyusun potongan-potongan gambar seri dari kiri ke kanan, tunjukan pada anak dimana membaca diawali dari kiri ke kanan.
- i. Kapasitas gantung  
Latihan yang mampu diberikan kepada memandang serta melatih persiapan meneliti anak-anak sesuai memberi rangkaian rupa, merangkul anak menceritakan ulang cerita yang telah didengar.
- j. Pemanfaatan bahasa mulut  
Menyambut anak untuk diskusi, tanya jawab, bermain drama atau bermain peran.
- k. Kata melihat pengakuan  
Anak-anak untuk melihat kata-kata seolah-olah menarik, misalnya dengan menunjukkan kartu berurutan.
- l. Lateralisasi  
Menyambut anak untuk melihat kiri dan kanan sesuai berbagai macam permainan memukau.
- m. Koordinasi pembangunan  
Menyambut anak untuk melaksanakan kegiatan fisik misalnya senam, melompat berlari dan sebagainya.

Melainkan kesiapan membaca yang perlu disiapkan serta dibuat, pendidik serta orang tua pun perlu mengkondisikan keadaan anak saat ini yang banyak dengan bacaan, misalnya melahirkan ruang belajar, melahirkan perpustakaan kecil di ruang belajar ataupun di rumah,

menempelkan berbagai gambar dengan tulisan di dinding, pintu masuk, jendela, ataupun sebagainya.

Selanjutnya bermacam strategi memberikan aktivitas membaca untuk anak:

- a. Membaca dengan teliti buku cerita bergambar.
- b. Ajak anak bermain mencari huruf yang belum sepenuhnya diatur oleh pendidik.
- c. Ajak anak untuk mencari kata duga yang memiliki bunyi suku kata dimana diawali dengan sesuatu yang mirip sambil menunjukkan huruf ataupun suku kata, misalnya menelusuri kalimat yang diawali dengan huruf “ma”.
- d. Kenali anak dengan abjad ataupun kalimat serta ulangi huruf ataupun kata yang sudah diketahui anak itu.
- e. Bermain teka-teki mampu digunakan selaku metode guna mengajar anak.
- f. Memainkan kegiatan untuk melacak kata-kata ataupun menghubungkannya dengan benda-benda di sekitarnya.
- g. Mencari jejak. Menginstruksikan membaca dengan teliti kepada anak usia dini harus dimungkinkan dengan menelusuri cara abjad ke gambar ataupun kalimat dengan urutannya. Misalnya, melahirkan jalan dari huruf "a" ke kalimat ataupun gambar apel.
- h. Mainkan gambar yang cocok dengan teks.
- i. Mengatakan syair. Pendidik mempersilakan anak-anak untuk mengucapkan syair sambil menunjukkan kata-kata.
- j. Di masa pendidikan 4.0 sekarang, pendidik pula harus melibatkan teknologi guna memberikan aktivitas membaca terhadap anak.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Emmi Silvia Herlina, “*Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*”, Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan Vol. 5 No. 4, 2019, hlm. 340-342.

## **B. Konsep Metode Ummi**

### **1. Pengertian Metode Ummi**

Metode Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an melalui penggunaan bahasa Ibu, yakni dengan cara dibaca langsung tanpa ejaan, mengulangi kata-kata ataupun kata. Pemberian nama Ummi yaitu guna menghormati serta mengingat jasa seorang Ibu. Tidak terdapat individu yang sangat berjasa pada kita kecuali orang tua kita khususnya Ibu. Ibu adalah orang yang memberikan segalanya kepada kita serta individu yang berhasil dalam mengajarkan bahasa di dunia ini yakni Ibu.

Metode Ummi ialah strategi membaca Al-Qur'an sesuai bacaan tartil. Metode Ummi memakai instrumen buku dimana dikumpulkan oleh Masruri juga Yusuf. Metode ummi mempunyai sesuatu yang lain dari yang lain, dimana ada dalam kerangka pembelajaran yang digunakan. Sebab pada hakikatnya pembelajaran Al-Qur'an yang hebat memerlukan kerangka kerja dimana dapat memastikan sifat setiap anak yang mengetahui cara membaca Al-Qur'an sehingga cepat hingga sederhana dalam membaca Al-Qur'an secara tepat serta akurat.

### **2. Model Pembelajaran Metode Ummi**

Salah satu keistimewaan kata ummi ialah menggunakan model belajar dimana menjadikan wali kelas para eksekutif yang sangat menguntungkan kemudian ada perpaduan belajar Al-Qur'an dimana tidak sekedar mencekik area mental. Sistem dipatisi menjadi 4, lebih spesifikasinya:

#### **a. Privat / Individual**

Strategi privat ataupun individual ialah teknik belajar Al-Qur'an dimana dilakukan melalui siswa yang terpanggil serta dilakukan secara individu sedangkan siswa yang berbeda diberikan tugas membaca ataupun menulis kitab Ummi. Teknik ini dipakai jikalau:

- 1) Total peserta didiknya tak terhitung (beraneka ragam) sedangkan pendidik cuma satu.



- 2) Apabila hal aman serta jilidnya berbeda (campur).
- 3) Umumnya digunakan dalam jilid rendah seperti jilid 1 serta jilid 2.
- 4) Banyak digunakan bagi anak usi dini.

b. Klasikal Individual

Strategi gaya lama individual ialah teknik guna melihat langkah pembacaan Al-Qur'an sampai selesai dimana membaca dengan teliti halaman-halaman yang tidak diatur oleh pengajar, seterusnya sesudah dianggap selesai oleh pendidik, pembelajaran berlangsung secara mandiri. Teknik ini dipergunakan apabila:

- 1) Pada satu kelompok jilidnya serupa, halamannya beda.
- 2) Umumnya digunakan bagi jilid 2 ataupun jilid 3 keatas.

c. Klasikal Baca Simak

Tata cara menyimak tradisional ialah sebuah strategi guna mempelajari teknik membaca Al-Qur'an dimana dilakukan melalui membaca bersamaan tidak diatur oleh pendidik, kemudian sesudah dinyatakan selesai oleh pendidik, pembelajaran diteruskan dengan satu anak membaca dengan teliti kemudian yang lain memperhatikan halaman yang dibaca rekannya. Hal tersebut dilaksanakan meskipun fakta bahwa halaman membaca satu anak adalah unik dalam kaitannya dengan halaman pemahaman anak lainnya. Teknik ini dipakai apabila:

- 1) Pada satu kelompok jilidnya serupa, halaman beda.
- 2) Umumnya banyak digunakan bagi jilid 3 keatas ataupun pendidikan kelas Al-Qur'an.

d. Klasikal Baca Simak Murni

Strategi baca simak murni sesuai pada teknik membaca klasikal baca simak, yang penting bacaan klasikal baca simak membaca jilid utuh serta halaman anak-anak berbeda pada anggota.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2013), hlm. 9-10.

### 3. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Tahap belajar Al-Qur'an pada metode Ummi ialah prosedur menuju membelajarkan Al-Qur'an yang seharusnya dijalankan individu pengajar untuk pengajaran serta pengalaman pendidikan, tahap-tahap menunjukkan Al-Qur'an perlu diselesaikan dengan cara bersusunan dengan urutan.

Tingkatan-tingkatan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dipaparkan diantaranya :

- a. Pembukaan.
- b. Apersepsi.
- c. Penanaman Konsep.
- d. Pemahaman Konsep.
- e. Latihan/ Keterampilan.
- f. Evaluasi.
- g. Penutup.

Penjelasan:

- a. Pembukaan ini merupakan tindakan pembinaan bagi siswa agar siap dalam belajar, dibarengi bersama salam pembuka serta membacakan doa awal belajar Al-Qur'an bersamaan.
- b. Apresiasi ialah pengulangan ulang materi yang sudah diberikan sehingga cenderung menyambung melalui materi yang nantinya dibimbing hari ini.
- c. Penanaman konsep ialah metode yang terlibat dalam memahami materi atau topik yang akan diberikan hari ini.
- d. Pemahaman ialah memahami ide-ide yang telah diajarkan kepada anak-anak dengan mempersiapkan anak-anak guna membaca dengan teliti contoh yang disusun dibawah unsur pembahasan.
- e. Keterampilan/latihan ialah untuk memungkinkan anak-anak membaca dengan teliti dengan mengulangi contoh ataupun kegiatan mengenai materi serta halaman latihan.
- f. Evaluasi ialah penglihatan serta evaluasi dengan buku prestasi tentang upaya serta mutu bacaan anak secara individu.

- g. Penutup ialah kondisi anak guna selalu tertib selanjutnya membaca do'a penutup serta berakhir dengan salam penutup dari pendidik ataupun ustadzah.<sup>26</sup>

Untuk memelihara kelancaran dalam belajar Al-Qur'an metode Ummi yakni terdapat 10 pilar sistem mutu Ummi, penejalasannya diantaranya:

a. *Goodwill* Manajemen

*Goodwill* manajemen merupakan dorongan dari pengurus, pemimpin, kepala sekolah/TPQ untuk belajar Al-Qur'an serta pelaksanaan kerangka Ummi dalam suatu lembaga. Dorongan tersebut termasuk:

- 1) Support untuk peningkatan kurikulum.
- 2) Support untuk kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM).
- 3) Support untuk kesejahteraan pengajar.
- 4) Support untuk sarana serta prasarana dimana mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru merupakan susunan sistem serta manajemen belajar Al-Qur'an metode Ummi. Sertifikasi guru Al-Qur'an ialah umum fundamental dimana digerakkan para pendidik Al-Qur'an melalui memanfaatkan metode Ummi. Proses tersebut dirampungkan selaku kemampuan menormalkan fitrah setiap pendidik Al-Qur'an metode Ummi bagi Al-Qur'an. Sertifikasi guru tersebut dilakukan melalui syarat diantaranya:

- 1) Diikuti oleh instruktur/pendidik Al-Qur'an yang akan datang serta sudah lulus tashin metode Ummi.
- 2) Diselesaikan sepanjang 3 hari dalam waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 3) Diajarkan oleh Pembina Ummi dimana sudah diusulkan oleh Yayasan Ummi dengan Surat Keputusan (SK).

---

<sup>26</sup> Ummi Foundation, Modul Sertifikasi Guru. . . . . hlm. 10.

- 4) Anggota sertifikasi akan menyelesaikan proyek-proyek mendasar yang berkembang pasca-sertifikasi, untuk menjadi mentor khusus (magang) serta supervisi.

Program dasar sertifikasi ini mengungkapkan dimana pendidik utama yang memenuhi syarat diizinkan untuk menunjukkan strategi Ummi untuk Al-Qur'an.

c. Tahapan yang Baik serta Benar

Sebagai aturan menyeluruh, pengalaman mendidik serta menumbuhkan membutuhkan sistem, tahapan seta langkah yang tepat juga baik menyesuaikan dengan kualitas mata pelajaran ataupun bidang studi yang diberikan sehingga target belajar terealisasi. Kemudian saat mempelajari Al-Qur'an, metode Ummi pula memerlukan tingkatan dengan teliti serta jelas, mengajarkan anak SD sangat unik dibandingkan anak-anak usia SMP, serta tingkatan- tingkatan dalam mengajarkan Al-Qur'an ialah tahap-tahap yang sejalan dengan problem kapasitas individu untuk pembacaan Al-Qur'an.

d. Target Jelas serta Terukur

Semua yang telah ditentukan sasaran serta target dapat sangat gampang untuk melihat pencapaian indikator pencapaiannya. Saat mempelajari Al-Qur'an metode Ummi telah menetapkan tujuan umum yang wajib dijalankan oleh semua instansi dengan penddunaan metode Ummi sebab dari pencapaian tujuan itu sangat baik mampu dilihat apakah organisasi yang memakai metode Ummi mampu menyelesaikan umum dasar yang dinyatakan oleh Ummi Foundation ataukah tidak.

Menetapkan target pula penting guna memimpin penilaian serta pengarahan hingga penciptaan tambahan dalam penilaian ini. Sasaran standar yang ditentukan Ummi Foundation dinyatakan dalam lampiran Modul Sertifikasi Metode Ummi.

e. Mastery Learning yang Konsisten

Sejalan dengan kualitas metode Ummi guna menampilkan pendidik Al-Qur'an yang memiliki jaminan kualitas, semua pendidik

metode Ummi pada pengajaran Al-Qur'an harus mengikuti dominasi *mastery learning* ataupun dominasi pembelajaran yang andal, karena otoritas mempelajari materi sebelumnya dapat mempengaruhi hasil belajar materi otoritas beberapa materi kemudian.

Aturan dasar dalam pembelajaran materi ialah dimana siswa dapat melanjutkan ke jilid selanjutnya apabila jilid sebelumnya bagus serta familiar.

f. Waktu Memadai

Waktu yang diperlukan selama waktu yang dilakukanguna belajar Al-Qur'an sesuai alasan dimana menguasai Al-Qur'an mengharapakan kesanggupan maka dari itu melatih kemampuan dalam pembacaan Al-Qur'an melalui teknik tepat serta akurat (Tartil). Semakin tak terhitung pengulangan serta dilatih semakin berbakat dalam membaca Al-Qur'an. Dalam metode Ummi guna belajar Al-Qur'an, waktu yang cukup ialah waktu yang ditentukan secara langsung (60 s.d 90menit) per tatap muka tanpa henti setiap minggunya (5-6 TM/minggu).

g. Quality Control yang Intensif

Untuk memiliki pilihan guna terus mengikuti kualitas, penting untuk memiliki Kontrol Kualitas (*Quality Control*) pada siklus serta hasil dari item yang akan dijalankan. Demikian pula, dalam menjaga tanpa henti dengan sifat menunjukkan Al-Qur'an harus adanya kontrol kualitas secara terkonsentrasi. Pada belajar Al-Qur'an metode Ummi terbagi dalam 2 macam quality control, yakni *Internal Control* serta *External Control*.

- 1) Quality Control Internal: koordinator pembelajaran Al-Qur'an dalam sekolah ataupun kepala TPQ. Pedoman implementasi pengendalian mutu dalam tahap ini ialah dimana cuma tersedia satu ataupun dua individu dalam satu sekolah/satu TPQ yang memiliki pilihan guna mengusulkan perluasan jilid siswa. Hal tersebut dijalankan

sebagaimana upaya standarisasi metode Ummi dalam belajar Al-Qur'an di sekolah/TPQ.

- 2) Quality Control External: harus diselesaikan oleh kelompok Ummi Foundation ataupun individu tertentu yang ditentukan oleh Ummi Foundation guna mengkaji secara langsung sifat hasil dari metode Ummi untuk belajar Al-Qur'an pada jadwal sehari-hari di sekolah ataupun TPQ. Quality Control External berikut disajikan melalui program *munaqasyah*.

#### h. Rasio Guru serta Siswa yang Proporsional

Tercapainya target belajar secara berkualitas mempengaruhi suatu unsur komunikasi serta kerjasama yang baik, sedangkan korespondensi serta hubungan yang menarik akan dipengaruhi oleh hubungan pendidik dengan siswa.

Dalam mempelajari Al-Qur'an, metode Ummi sangat fundamental sebab mempelajari cara membaca Al-Qur'an merupakan poin penting untuk pembelajaran bahasa serta kemajuan pelatihan bahasa lebih disebabkan oleh kekuatan hubungan antar pendidik dengan siswa dimana menghasilkan kemampuan. Hal tersebut tidak akan tercapai apabila proporsi jumlah pendidik dengan siswa tidak sejalan. Proporsi jumlah pendidik dengan siswa yang relatif ideal sesuai dengan prinsip yang diterapkan dalam metode Ummi untuk belajar Al-Qur'an diantaranya 1: (10-15); menyiratkan dimana satu pendidik dapat menunjukkan batas 10 hingga 15 siswa, tidak lebih.

#### i. Progress Report Setiap Siswa

*Progress Report* dibutuhkan sebagaimana jenis laporan pertumbuhan meliputi hasil pembelajaran siswa. *Progress report* dikategorikan dalam sejumlah macam seperti yang ditunjukkan oleh keunggulan masing-masing. Hingga, *progress report* umumnya digunakan untuk tujuan korespondensi serta penilaian hasil pembelajaran siswa.

- 1) Laporan perkembangan dari pendidik kepada penyelenggara pendidikan Al-Qur'an atau kepala TPQ; berharap supaya melihat pengulangan partisipasi siswa, kontrol gerakan pendidik, serta peningkatan kapasitas siswa dari satu halaman ke halaman lain.
- 2) Laporan perkembangan melalui pendidik ke orang tua siswa; berarti melihat siswa memperoleh hasil serta peningkatan kapasitas siswa dari satu halaman ke halaman selanjutnya serta dari jilid pertama ke jilid selanjutnya.
- 3) Laporan perkembangan melalui pengelola Al-Qur'an mencari cara untuk kepala sekolah (khusus bagi pemakai Ummi di sekolah yang formal); diharapkan dapat menentukan kemajuan hasil belajar siswa dengan cara klasikal serta pribadi, pola tersebut pula mampu menunggangi untuk laporan peningkatan kesanggupan pendidik untuk membimbing kepada kepala sekolah.
- 4) Laporan perkembangan dari fasilitator/pimpinan TPQ kepada Ummi Daerah ataupun Pengurus Yayasan Ummi; berencana untuk melihat peningkatan jumlah pengguna serta untuk mengontrol penyebaran buku ataupun alat instruksi. Melalui hasil laporan kemajuan, akan lebih mudah apabila langkah dimulai serta keputusan penting dibuat apabila ada permasalahan.

j. Koordinator yang Handal

Pengalaman dari berbagai lembaga pendidikan melihatkan dimana koordinator Al-Qur'an lebih menjadi penentu untuk kemajuan pembelajaran Al-Qur'an dalam instansi. Pembelajaran Al-Qur'an dalam hasil yang bagus agak dinyatakan dimana koordinatornya pula hebat atau solid begitu juga sebaliknya, terdapat masalah kualitas saat belajar Al-Qur'an, sumber permasalahan adalah tidak adanya kerja koordinator. Dimana koordinator yang andal ialah salah satu poin dukungan utama

yang berdampak pada peningkatan elemen poin kualitas dukungan lainnya.<sup>27</sup>

### C. Anak Usia Dini

#### 1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, anak dikatakan dalam individu yang tetap kecil, dimana dicirikan sebagai manusia yang masih kecil, atau paling tidak, baru berusia 6 tahun. Dimana apabila dimaknakan pada bahasa, usia dini ialah istilah untuk anak-anak yang berumur 0 sampai 6 tahun. Selanjutnya, apabila dilihat dari sisi urutan usia, berdasarkan UNESCO, anak usia dini ialah kumpulan anak-anak yang ada dalam jangka usia 0-8 tahun. Hal tersebut tidak sama dengan definisi anak usia dini dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 1 pasal 14 disebutkan anak usia dini bercirikan anak yang dikandung (0 tahun) hingga 6 tahun.<sup>28</sup>

Anak usia dini ialah anggota individu dimana berada pada rentang usia 0 - 6 tahun. Anak usia dini ialah perkumpulan yang sedang berkembang serta tumbuh. Pembinaan serta peningkatan anak usia dini harus diarahkan terhadap fisik, kognitif, sosio emosional, bahasa, hingga daya cipta. Anak usia dini juga biasa disebut dengan masa emas (*Golden Age*).<sup>29</sup> Masa usia dini ialah kerangka waktu yang sangat penting dalam hidupnya, mengingat bahwa usia dini merupakan masa perkembangan pembentukan serta dasar karakter yang akan menentukan pengalaman yang dihasilkan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah sebuah jenjang pendidikan sebelum tingkat pendidikan dasar dimana yaitu suatu upaya pendidikan yang dilibatkan pada anak-anak dari lahir sampai dengan usia enam tahun dimana dijalankan dengan memberikan peningkatan-peningkatan

<sup>27</sup> Umami Foundation, Modul Sertifikasi Guru. . . . hlm. 6-9.

<sup>28</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014, hlm. 8.

<sup>29</sup> Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02/Tahun XVIII/November 2014, hlm. 42.



pendidikan untuk membantu kenaikan serta peningkatan fisik serta rohani sehingga anak mempunyai kemampuan didalam menjalankan pendidikan sangat lanjut tergantung pada arah formal, non-formal, ataupun informal.

Pendidikan anak usia dini ialah jenis pendidikan dimana menyelenggarakan pembentukan dasar untuk pertumbuhan serta enam perkembangan, diantaranya: berkembangnya moral serta agama, berkembangnya fisik (koordinasi motorik kasar serta halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, imajinasi), sosio emosional (perspektif serta perasaan), bahasa, hingga korespondensi, berdasarkan keunikan serta fase transformatif terhadap kelompok usia yang dijalani anak usia dini. (Mansur, 2013)<sup>30</sup>

## 2. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini antara lain: bersifat unik, aktif serta enerjik, mempunyai rasa keingintahuan tinggi, cenderung ceroboh, egosentrik, berjiwa petualang, mempunyai imajinasi serta fantasi yang tinggi, mahir berkata-kata, mudah frustrasi dan tidak sabar, sulit diajak fokus, kemampuan mengingat terbatas.

Pernyataan dari para ahli mengungkapkan dimana pendidikan anak usia dini mempunyai ciri khas ataupun karakter yang mengenalinya dari pendidikan yang akan dijalankan oleh anak dalam tahap selanjutnya, yakni pendidikan dasar. Karakter ataupun ciri khusus dalam pembinaan anak usia dini diantaranya:

- a. Menumbuhkembangkan semua segi kemanusiaan anak didik pada konteks mengembangkan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), kecerdasan majemuk, serta bentuk-bentuk kecerdasan lainnya.
- b. Berfokus pada kegiatan dimana memberi energi dukungan aktif anak sehingga siswa merasakan wawasan berbeda mencakup semua bagian manusia, psikis serta fisik, jiwa raga serta semua panca inderanya.

---

<sup>30</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 2.

- c. Menjadikan bermain sebagai roh dalam kegiatan pembelajaran untuk anak yang sedang berkembang belajar serta bermain.
  - d. Menjadikan karya serta aktualisasi pendidikan sebagai menu utama, yang dilakukan dalam suasana yang penuh dengan kebahagiaan, kesenangan, serta kesempatan.<sup>31</sup>
3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Pada hakikatnya, tujuan pendidikan anak usia dini ialah untuk meningkatkan bermacam kemungkinan anak sejak dini sebagaimana dasar kesiapan serta guna menempatkan diri sesuai keadaan mereka saat ini. Dengan cara khusus, tujuan pendidikan anak usia dini yaitu:

- a. Anak menaruh kepercayaan terhadap keberadaan Tuhan serta dapat mencintai dan menghargai satu sama lain.
- b. Anak dapat memantau kemampuan dalam tubuh mereka termasuk perkembangan motorik kasar serta halus, dan dapat merasakan rangsangan sensorik.
- c. Anak dapat melibatkan bahasa guna pemahaman bahasa yang pasif serta mampu menyampaikan dengan baik sehingga bisa berguna untuk berpikir hingga belajar.
- d. Anak dapat berpikir dengan bijaksana, pada dasarnya memberikan alasan, menangani masalah, serta melacak keadaan ataupun sebab akibat.
- e. Anak dapat memahami lingkungan alam, lingkungan sosial, peran masyarakat, menghargai keragaman sosial serta budaya, hingga dapat menumbuhkan gagasan diri serta kebijaksanaan yang positif.
- f. Anak dapat mempunyai keenggan dalam irama, nada, suara yang berbeda, serta nilai inovasi.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak", *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Vol. 8 No. 1, 2016 hlm. 53.

<sup>32</sup>Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak....." hlm. 54

Tujuan dari diselenggarakannya PAUD diantaranya:

- a. Berikan perhatian dan arahan yang memungkinkan anak usia dini untuk berkembang serta berkreasi selaras pada usia serta potensi mereka.
  - b. Bedakan penyelewengan yang pasti terjadi kepada anak agar penyelewengan tidak terjadi kepada anak serta intervensi dini mampu dilaksanakan.
  - c. Memberikan bermacam-macam pengetahuan serta energi yang berbeda dengan anak usia dini yang memberdayakan mereka untuk menumbuhkan kapasitas sejati mereka di bermacam bidang dimana mereka siap dalam menjalani pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI).
  - d. Menyusun wadah untuk peningkatan kemampuan generasi muda agar menjadi pribadi yang bertakwa serta beriman pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak luhur, sehat, cakap, berilmu, berdaya cipta, kreatif, mandiri, yakin, serta menjadi warga negara yang demokratis serta mampu diandalkan.
  - e. Menumbuhkan kemampuan pengetahuan spiritual, intelektual, emosional, serta sosial anak selama masa perkembangan mereka yang cemerlang untuk lingkungan bermain secara edukatif serta menggembirakan.<sup>33</sup>
4. Metode-metode pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini

- a. Diskusi

Melalui teknik diskusi, pendidik memberikan peluang kepada anak untuk secara aktif menyampaikan pendapat mereka agar anak dapat memperoleh masukan, baik dari pengajar ataupun temannya secara langsung.

- b. Bermain Peran

Bermain peran ialah teknik belajar sesuai memerankan maupun memainkan tokoh pada sebuah cerita. Melewai teknik ini, anak mampu

---

<sup>33</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Paud*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 10.

menumbuhkan pikiran kreatif mereka serta mengalami penghayatan terhadap aktivitas yang dilakukan.

c. *Aktivitas Seni (Art and Craft)*

Aktivitas seni kriya ialah suatu aktivitas yang disukai oleh anak-anak. Tindakan ini lebih perlu untuk anak didalam meningkatkan pikiran serta imajinasi kreatif mereka. Aktivitas seni kriya misalnya menciptakan sebuah dari barang bekas dapat menumbuhkan keahlian anak untuk berimajinasi didalam menciptakan karya selaras pada kebutuhan serta pemikirannya.

d. *Praktek Memasak*

Memasak adalah sebuah instrumen pendidikan yang ampuh guna mempersiapkan kecerdasan anak. Latihan memasak juga bisa menjadi cara untuk mengembangkan perilaku sosial serta keuangan anak. Mengajak anak untuk mengatur apa yang akan dimasak, memastikan biaya bahan-bahan yang diperlukan, menggunakan bahan-bahan sesuai kebutuhan mereka, hingga menawarkan bahan-bahan atau hasil memasak kepada teman.

e. *Field Trip (Kunjungan Lapangan)*

Kunjungan lapangan merupakan aktivitas untuk membedakan lingkungan sosial dengan aktivitas yang berbeda didalamnya. Contohnya kunjungan lapangan untuk membentengi pemahaman, kemampuan, serta perspektif sosial serta moneter terhadap anak antara lain: pengunjungan pasar, pengunjungan bank serta ke tempat pembuatan beras.

f. *Proyek*

Teknik proyek membagikan kesempatan berkembang melewati bermain dengan dalam anggota. Strategi ini melatih anak-anak untuk bekerja sama dan meningkatkan keahlian interaktif mereka. Titik fokus dari teknik ini yaitu peningkatan ataupun unjuk kerja. Aktivitas proyek memerlukan kerangka waktu yang sangat signifikan serta

membutuhkan bantuan tanpa henti sehingga anak-anak dapat sepenuhnya memahami interaksinya.

g. Menceritakan kembali sebuah cerita

Strategi bercerita merupakan suatu langkah yang dipergunakan pengajar guna memberikan kesempatan tumbuh kembang pada anak. Cerita yang diberikan memiliki pesan, nasehat, serta informasi yang berhubungan dalam kemampuan sosial serta moneter yang hendak diciptakan. Cerita yang diberikan mampu dicerna oleh anak sampai-sampai anak mampu dengan gampang mengetahui cerita ataupun menirukan sesuatu yang bermanfaat dimana tercantum pada substansi cerita yang diberikan.<sup>34</sup>



---

<sup>34</sup> Modul 3 Bahan Ajar Bimbingan Teknis: Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD (Program Penguatan Kompetensi Literasi Dasar Sejak Dini) Metode/Kegiatan, Media, dan Sumber Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan PAUD (di Rektorat Pendidikan Anak Usia Dini di Rektorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). hlm. 6-12.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yaitu aspek yang lebih fundamental guna tercapai tidaknya sebuah penelitian, khususnya dalam pengumpulan data. Hal tersebut dikarenakan data yang didapat dalam sebuah penelitian yaitu gambaran dari obyek penelitian. Jenis penelitian skripsi ini memakai pendekatan deskriptif yang pada pengumpulan datanya dilaksanakan dengan langsung melalui wilayah penelitian.

Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian guna mengetahui fenomena mengenai apa yang mampu dilaksanakan subjek ujian, seperti perilaku, kearifan, inspirasi, kegiatan dan lain-lain dengan cara komprehensif dan melewati penggambaran semacam kata-kata serta bahasa dalam konteks khusus secara alamiah serta dengan menggunakan metode alamiah.<sup>35</sup>

Penelitian dengan deskriptif kualitatif alasannya adalah agar penelitian dapat mengetahui secara langsung dan jelas mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. Penelitian berikut dilakukan guna menyelidiki pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi serta bagaimana proses pembelajarannya. Sehingga dapat ditemukan fakta-fakta yang ada pada saat proses pembelajarannya dan bagaimana metode pembelajaran ini dapat diterima oleh siswa dan guru. Metode ini digunakan guna mendapatkan data yang sebenarnya mengenai penerapan pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini melalui metode ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Wilayah penelitian merupakan tempat penelitian skripsi dijalankan. Pemilihan wilayah penelitian yaitu tahap yang paling fundamental pada penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di KB Islam Al-Izzah

---

<sup>35</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

Purwokerto yang terletak di Jalan Raya Beji No. 019 Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng.

KB Islam al-Izzah Purwokerto ialah satuan PAUD dimana dijalankan dengan manajemen berbasis Islam dibawah naungan Yayasan al-Izzah Purwokerto, sudah mempunyai ijin operasional dari dinas pendidikan Kabupaten Banyumas Nomor 421.0/071/2013 tercantum mulai berlaku pada tanggal 13 Juli 2013 untuk program Kelompok Bermain.

### **C. Gambaran Umum KB Islam Al Izzah Purwokerto**

#### **1. Sejarah Berdirinya**

Kelompok bermain Islam Al-Izzah Purwokerto berdiri sejak tahun 2011 dibawah naungan yayasan Al-Izzah Purwokerto. Tokoh yang sangat berjasa guna membidani adanya KB Islam Al-Izzah adalah empat serangkai yakni Ustadzah Fitri, Ustadzah Dwi, Ustadzah Ina dan Uztadzah Iah. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ustadzah Fitri, Ustadzah Dwi merangkai sebagai Tata Usaha dan guru, Ustadzah Ina dan ustadzah Iah sebagai pendidik. Untuk peserta didiknya sebanyak 12 orang. Langkah selanjutnya dilembagakan serta diajukan perizinan ke Dinas Kabupaten. Surat izin oprasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Nomor 421.9/071/2013 terlampir mulai berlaku tanggal 13 Juli 2013.<sup>36</sup>

#### **2. Visi, Misi, dan Tujuan Satuan PAUD**

##### **a. Visi KB Islam Al-Izzah Purwokerto**

Menjadi sekolah yang unggul dan peduli

##### **b. Misi KB Islam Al-Izzah Purwokerto**

- 1) Menyelenggarakan serta menciptakan model pembelajaran sesuai dengan gagasan penciptaan manusia.
- 2) Menyelenggarakan serta menciptakan model pembelajaran yang memperhatikan fase-fase pertumbuhan anak.
- 3) Menyelenggarakan serta membina proses pendidikan yang menyatu sesuai cara kerja otak besar.

---

<sup>36</sup> Dokumentasi Profil KB Islam Al-Izzah Puwokerto.

- 4) Menyelenggarakan pembelajaran secara aktif, islami, kreatif, efektif serta menyenangkan (PAIKEM).
- 5) Menyelenggarakan serta membina model pendidikan yang benar-benar fokus pada lingkungan.
- 6) Membangun batas keuangan sekolah dengan tujuan agar mereka dapat fokus pada yang tidak mampu.
- 7) Membangun kapasitas di bidang gagasan serta kegiatan sekolah secara komprehensif sehingga mereka dapat menawarkan jenis bantuan yang memuaskan kepada anak kebutuhan khusus (ABK).

c. Tujuan KB Islam Al-Izzah Purwokerto

- 1) Terwujudnya kurikulum berbasis fitrah
- 2) Terwujudnya anak usia dini yang berkembang sesuai tahapan usianya
- 3) Terwujudnya pembelajaran holistik integrative
- 4) Terwujudnya pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, serta menyenangkan (PAIKEM)
- 5) Terwujudnya anak usia dini yang peduli kepada lingkungan
- 6) Terwujudnya badan usaha yang mampu memberikan perhatian kepada kalangan tidak mampu
- 7) Terwujudnya sekolah inklusi yang mampu memberikan pelayanan kepada anak berkebutuhan khusus (ABK)

3. Profil Sekolah

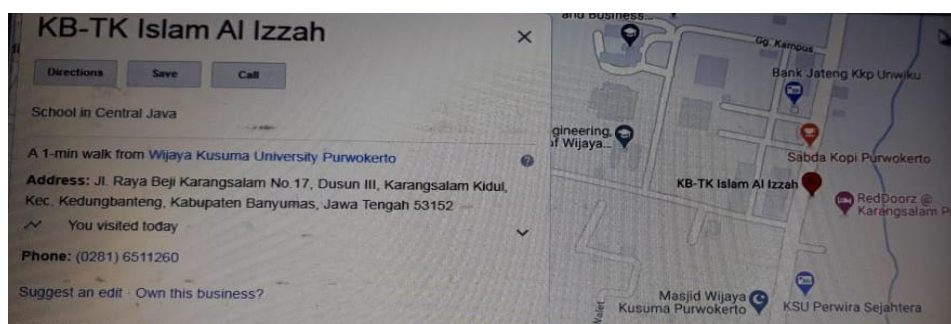
Awal mula berdirinya KB Islam Al-Izzah ini diprakarsai oleh 4 guru, 1 Juli 2011 Yayasan Al-Izzah mendirikan Lembaga Pendidikan Kelompok Bermain Islam Al-Izzah. Seiring dengan berjalannya waktu Lembaga Pendidikan Kelompok Bermain Islam Al-Izzah semakin bertambahnya peminat dari tahun ke tahun. Diikuti dengan beberapa tenaga pendidik serta peserta didiknya yang tetap meningkat.

Alasan didirikannya organisasi ini ialah guna menolong masyarakat serta otoritas publik dalam menangani pendidikan Kelompok Bermain Islam Al-Izzah untuk semua lapisan masyarakat, dengan alasan



bahwa perasaan yang muncul saat ini biasanya adalah individu yang masuk ke kelompok bermain umumnya ialah individu yang dapat mengatur biayanya. Dimana karena pada dasarnya semua lapisan masyarakat dapat mengingat anak dalam acara bermain, terutama anak-anak di bawah 2-6 tahun.

KB Islam Al-Izzah Purwokerto terletak di Jalan Raya Beji No. 019 Karangsalam kidul Kecamatan Kedungbanteng. Telp (0281) 6511260 Kode pos 53152<sup>37</sup>



Gambar 1

Denah Lokasi KB Islam Al Izzah Purwokerto

#### 4. Karakteristik Kurikulum KB Islam Al-Izzah

Kurikulum KB Islam Al-Izzah dirancang sesuai mengusung nilai-nilai Islam selaku dasar guna mengembangkan karakter siswa. Nilai-nilai karakter yang ditumbuhkan diantaranya ada di KB Islam Al-Izzah : Kepemimpinan, Kemandirian dan Keislaman. Menerapkan nilai-nilai dijalankan dengan kebiasaan rutin yang diadakan saat anak ada di KB Islam Al-Izzah.

Untuk pengelolaan kegiatan pembelajaran yang aktif, Islami, efektif serta menyenangkan (PAIKEM), KB Islam Al-Izzah menerapkan model pembelajaran sentra, dimana berkumpulnya anak-anak bermain pada satu sentra yang berisi beragam macam kegiatan sebagaimana kepuasan dari pemenuhan densitas bermain. Sentra yang disusun ialah:

<sup>37</sup> Dokumentasi Profil KB Islam Al-Izzah Puwokerto.

Pusat Persiapan, Sentra Rancang bangun, Sentra Imajinasi, Sentra Kreasi serta Sentra Eksplorasi.

KB Islam Al-Izzah mengembangkan program khusus untuk program unggulan dari satuan PAUD ini berupa:

- a. Program menjaga lingkungan
  - b. Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi
  - c. Pembelajaran karakter
  - d. Jambore ayah
  - e. Mother day
  - f. Kegiatan pentas seni
5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
1. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga PAUD (Penyelenggara, pengelola, guru hingga pemaparan tugas)
    - 1) Ketua Yayasan
      - a) Pengembangan pendidik di KB Islam Al-Izzah
      - b) Bekerjasama bersama beberapa pemangku kebijakan padakerangka optimalisasi sumber pembelajaran serta sumber pendanaan
    - 2) Kepala TK/KB/SPS
      - a) Peningkatan program KB Islam Al-Izzah
      - b) Mengkoordinasikan pendidik KB Islam Al-Izzah
      - c) Mengurus administrative KB Islam Al-Izzah
      - d) Melaksanakan evaluasi serta pembinaan dalam kinerja guru KB Islam Al-Izzah
      - e) Melakukan evaluasi dalam program pembelajaran di KB Islam Al-Izzah
    - 3) Kepala Bidang Kemuridan dan Kurikulum
      - a) Membuat program kegiatan murid KB Islam Al-Izzah
      - b) Melaksanakan program yang sudah dibuat
      - c) Membuat perangkat pembelajaran
      - d) Menyusun buku pegangan wali kelas

- e) Mengevaluasi setiap kegiatan
- f) Melaporkan ke kepala sekolah
- 4) Kepala Bidang SDM
  - a) Membuat program pembinaan SDM
  - b) Membuat administrasi untuk SDM
  - c) Mengontrol semua SDM
  - d) Melaporkan ke kepala sekolah
- 5) Pendidik
  - a) Mengurutkan kegiatan belajar
  - b) Mengurus pembelajaran selaras dengan kelompok
  - c) Menulis pertumbuhan anak
  - d) Mengurutkan pelaporan pertumbuhan anak
  - e) Melaksanakan gotongroyongbersama orang tua pada program parenting
- 6) Tenaga Administrasi
  - a) Menyerahkan pelayanan administrasi pada guru, orang tua, sertasiswa
  - b) Mempercepat administrasi penerimaan siswa
  - c) Mengurus sarana serta prasarana TK/KB/SPS
  - d) Mengurus keuangan
- 7) K5
  - a) Menjaga keamanan sekolah
  - b) Membersihkan sekolah
  - c) Memastikan kerapian sekolah<sup>38</sup>
- 6. Daftar Asatidzah KB Islam Al-Izzah Purwokerto Tahun Ajaran 2021-2022

Dari keseluruhan tenaga pengajar serta tenaga kependidikan di KB Islam Al-Izzah Purwokerto ada 13 orang. Pengajar Al-Qur'an di KB Islam Al-Izzah hanya terdapat dua guru yang sudah bersertifikasi

---

<sup>38</sup> Dokumentasi Profil KB Islam Al-Izzah Puwokerto.

metode Ummi. Akan tetapi semua guru diwajibkan untuk bisa mengajarkan Al-Qur'an.

No	Nama	Jabatan/Tugas
1	Nasriyah, S. Pd	Kepsek
2	Ina Sumantri, S. Pd	Kabag II & Wali Kelas TKB 1
3	Sefiatun	Kabag III & Wali Kelas TK A
4	Rifngatul Fauziyah	Kabag IV & Admin
5	Vika Tri Yuliani	Wali Kelas TKB 2
6	Ngaliyah	Wali Kelas
7	Ayu Rosalia, Amd. Komp	Aide Teacher
8	Ariesfa Iftah Leiny	Aide Teacher
9	Lamangat milatul'uza	Aide Teacher
10	Lina Ariesta	Aide Teacher
11	Kursin	K5
12	Ibu Sutirah	TPA
13	Ibu Marni	TPA

Tabel 1

Data Astidzah KB Islam Al Izzah Purwokerto Tahun Ajaran 2021-2022

#### 7. Keadaan Murid

Secara keseluruhan siswa KB Islam Al-Izzah pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 41 siswa, dengan rincian yakni:<sup>39</sup>

NO	Kelas	L	P	JUMLAH
1	Playgrup	4	4	8
2	TK A	13	5	18
3	TK B1	10	4	14
4	TK B2	5	6	11
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>19</b>	<b>41</b>

Tabel 2

Keadaan Murid

<sup>39</sup>Dokumentasi Profil KB Islam Al-Izzah Puwokerto.

Dafta nama murid KB Islam Al Izzah Purwokerto yang diobservasi di kelas TK B 1 atau kelas matahari dengan wali kelas Ibu Ina Sumarni, S.Pd. yaitu :

No	Nama Anak	Tempat Tanggal Lahir	Umur	Jenis Kelamin
1	Fatih Rayyan Zakariya	Banyumas, 30 September 2015	5.10	L
2	Rafandra Athar Al Khalifi	Banyumas, 15 September 2015	5.10	L
3	Abdulloh Hudzaifah	Banyumas, 10 November 2015	5.8	L
4	Muzak Al Hanafi	Banyumas, 23 November 2015	5.8	L
5	Hadzkya Ihtifa Nuraisya	Purwokerto, 8 November 2015	5.8	P
6	Nada Syakira	Purwokerto, 07 Juni 2014	7.1	P
7	Abid Fauzan Al Rasyid	Banyumas, 20 Juli 2015	6.0	L
8	Hilal Althaf Zahwan Ar Rasyid	Tegal, 11 Mei 2015	6.2	L
9	Bahasa Andria	Purwokerto, 28 Februari 2015	6.5	P
10	Muqorobbin al ayubi	Banyumas, 09 Februari 2015	6.5	L
11	Keijundra Keanu Sephtiarha	Banyumas, 26 Mei 2015	6.1	L
12	Melody Thafana Setijono	Banyumas, 27 Oktober 2015	5.9	P
13	Muhammad Rafa Tsaqif	Cirebon, 25 Agustus 2015	5.11	L
14	Muhammad Nuruddin Zanki	Surakarta, 07 Mei 2015	6.2	L

Tabel 3

Daftar nama Murid kelas TK B 1 KB Islam al Izzah Purwokerto

#### D. Objek dan Subjek Penelitian

Sumber data yaitu subjek ataupun objek penelitian dimana nantinya akan didapat data ataupun informasi pada penelitian.

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian berikutyakni penerapan pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini sesuai metode ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber inti data penelitian yakni data tentang variabel-variabel yang akan dikaji.<sup>40</sup> Pada penelitian berikut subjek penelitiannya ialah sebagai berikut:

#### a. Kepala Sekolah KB Islam al-Izzah Purwokerto

Ibu Nasriyah, S.Pd sebagai Kepala KB Islam al-Izzah Purwokerto, beliau merupakan individu yang mempunyai tanggungjawab penuh untuk seluruh kegiatan proses belajar mengajar di KB Islam al-Izzah, penulis mendapat data sumber informasi secara umum serta menyeluruh tentang situasi KB Islam al-Izzah. Penulis dapat melihat peranan Kepala KB Islam al-Izzah Purwokerto pada proses implementasi belajar al-Qur'an terhadap anak usia dini dengan metode ummi di KB Islam al-Izzah Purwokerto.

#### b. Guru atau Ustadzah KB Islam al-Izzah Purwokerto

Guru atau Ustadzah KB IslamAal-Izzah Purwokerto menjadi subjek penelitian yaitu guna memahami bagaimana peran aktif, keikutsertaanya serta pelaksanaannya terhadap proses kegiatan belajar mengajar dalam implementasi belajar Al-Qur'an terhadap anak usia dini dengan metode ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data adalah tahap awal menuju penelitian, dengan alasan dimana sasaran penelitian ialah guna mendapat data. Tanpa memahami metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data secara melengkapinya pedoman data yang ditentukan.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 34.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 308.

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif mampu dijalankan pada memakai teknik keadaan yang alami (*natural setting*), sumber data serta sangat banyak dalam teknik wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi berpartisipasi serta (*participan observation*) juga dokumentasi.<sup>42</sup>

Adapun beberapa teknik yang digunakan guna memperoleh serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian berikut, peneliti memakai teknik antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu suatu penelitian langsung ke lapangan sesuai tujuan guna meneliti tingkah laku serta kegiatan subjek di lokasi penelitian.<sup>43</sup> Teknik pengumpulan data ini diarahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi serta kondisi yang berhubungan dalam pelaksanaan keperluan pada penelitian. Maksudnya guna memperoleh data yang sangat komplit guna memahami derajat tingkah laku yang konkret di waktu melakukan penelitian.<sup>44</sup>

Pada umumnya, observasi menyiratkan persepsi serta penglihatan. Kemudian secara khusus dalam ranah penelitian, observasi ialah memperhatikan serta menyesuaikan diri untuk mengkaji, pencarian jawaban, pencarian bukti dalam fenomena tanpa menghalangi fenomena yang diperhatikan, dengan cara merekam, mencatat, menangkap fenomena tersebut untuk menelusuri data analisis.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini memakai teknik observasi langsung dengan menggabungkan data yang diselesaikan melewati penganalisan serta penulisan masalah yang muncul pada objek penelitian yang diselesaikan secara langsung dimana sebuah kejadian, keadaan ataupun peristiwa

---

<sup>42</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 164.

<sup>43</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 173.

<sup>44</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 121.

<sup>45</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial –Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 167.

sedang berlangsung. Sehingga observer berada bersama objek yang diselediki.<sup>46</sup>

Berdasarkan proses pengumpulan data, observasi dijalankan melalui teknik observasi non partisipan. Observasi non partisipan (*participant observation*) adalah peneliti tidak terlibat sertahanya selaku pengamat independen. Dan menggunakan observasi terstruktur adalah observasi yang sudah dirancang dengan cara sistematis, mengenai apa yang akan di analisis, kapan serta dimana lokasinya.<sup>47</sup>

Objek yang akan diobservasi pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah KB Islam Al-Izzah, Guru atau Ustadzah KB Islam Al-Izzah dan penganalisisan dengan cara langsung mengenai aktivitas belajar Al-Qur'an melalui metode ummi.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan melalui tujuan tertentu. Percakapan yang dilaksanakan dengan dua belah pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) ialah yang memberi pertanyaan sedangkan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban terhadap pertanyaan tersebut.<sup>48</sup>

Wawancara dipakai untuk metode pengumpulan data jikalau peneliti mempunyai harapan untuk mengarahkan studi mendasar guna menemukan gejala yang perlu dikaji, serta agar memahami unsur dari responden secara sangat mendalam sertabeberapa responden sedikit ataupun kecil. Mencatat data selama kegiatan wawancara sangat penting mengingat fakta bahwa data akan dibedah untuk merekam hasil wawancara. Perekaman data harus diselesaikan dengan cara yang layak serta sesuai. Saat menjalankan wawancara, melibatkan instrumen pembantu melalui alat perekam, misalnya alat perekam tape recorder.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi*.....hlm. 122.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hlm. 204

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*.....hlm. 186.

<sup>49</sup>Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 94.



Wawancara pada penelitian berikut memakai wawancara tidak terstruktur yakni wawancara bebas yang mana peneliti tidak memakai aturan wawancara yang sudah diatur dengan cara metodis ataupun menyeluruh guna pengumpulan data. Aturan yang dipakai hanyalah kerangka dari masalah yang akan ditanyakan.<sup>50</sup>

Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan serta ungkapan setiap pertanyaan dapat diubah selama wawancara, seperti yang ditunjukkan oleh kebutuhan ataupun keadaan wawancara.<sup>51</sup> Untuk memperoleh suatu informasi yang pasti serta objektif, tiap pewawancara perlu dapat membuat ikatan baik terhadap narasumber ataupun responden, dimana informasi yang didapat akan selaras pada situasi yang nyata.

Metode wawancara tidak terstruktur yang peneliti gunakan guna memperoleh informasi mengenai sesuatu yang berkaitan tentang penerapan belajar Al-Qur'an terhadap anak usia dini dengan metode ummi. Pada penelitian berikut peneliti mewawancarai Kepala serta Guru atau Ustadzah KB Islam Al-Izzah Purwokerto Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah melihat ataupun mengkaji dokumen-dokumen yang disusun oleh subjek pribadi ataupun orang lain. Studi dokumentasi yaitu cara agar memperoleh gambar berdasarkan perspektif subjek melewati media yang diurai serta tulisan berbeda yang diurai ataupun diciptakan langsung oleh subjek yang berkaitan.<sup>52</sup> Berdasarkan Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi adalah metode guna menemukan data tentang variabel seperti lagi, transkrip, buku-buku, agenda, majalah serta lainnya.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....* hlm. 197.

<sup>51</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....* hlm. 177.

<sup>52</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 143.

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274

Teknik ini peneliti memakaikan guna mendapatkan data yang berwujud dokumentasi yang berhubungan pada pembelajaran Al-Qur'an yang melalui metode ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto, seperti profil KB Islam Al-Izzah, visi misi dan tujuan, data guru serta siswa, metode pembelajaran, terlaksananya pembelajaran, faktor-faktor pembelajaranserta kelebihan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto.

Ketika data telah terkumpul selanjutnya dilakukan uji keabsahan data melalui penggunaan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi adalah teknik mengumpulkan data dimana tak cuma dengan satu teknik saja, namun menggabungkan beragam teknik pengumpulan data serta sumber data.<sup>54</sup>

Triangulasi sumber artinya melalui beberapa sumber dengan penggunaan metode yang serupa. Nilai dari strategi bermacam-macam informasi dengan triangulasi ialah guna mengetahui bahwa informasi yang didapat tidak terbatas, bertentangan ataupun terputus. Oleh sebab itu, dengan melibatkan metode triangulasi untukmengumpulkan informasi, yang didapat lebih dapat dipercaya, lengkap, serta akurat.<sup>55</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang dihasilkan dari penelitian berikut mampu dikategorikan sebagaimana jenis data kualitatif. Dimana metode pengamatanya dengan metode kualitatif. Data melalui metode kualitatif merupakan data dimana cuma dapat diukur dengan cara tidak langsung.<sup>56</sup> Jadi data yang dipakai pada penelitian ini cuma diperkirakan melewati pengujian berpikir serta tak memakai rumus yang terukur.

Teknik analisa data dengan memakai metode penelitian kualitatif dijalankan selama penumpukan data berjalan serta sesudah penumpukan data selesai. Selama wawancara tersebut, peneliti tersebut merinci tanggapan yang

---

<sup>54</sup>Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 93.

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*hlm.330

<sup>56</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 96.

telah dia ajak bicara. Apabila tanggapan dari sumber tidak memuaskan, peneliti melaksanakan wawancara serta meneruskan penyelidikan hingga data yang dihasilkan lengkap bagi peneliti.

Langkah-langkah analisis data dengan menggunakan metode kualitatif, ialah diantaranya:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu jenis pemeriksaan yang mengasah, mengklasifikasikan, mengkoordinasikan, meninggalkan data yang berlebihan serta memilah-milah data sehingga tujuan terakhir dapat ditarik hingga dikonfirmasi.<sup>57</sup>

Apabila data yang didapat dari objek lapangan sangat melebihi maka perlu dicatat dengan cara cermat serta mendalam. Sebab semakin banyak peneliti yang tertarik di lapangan, berapa banyak informasi yang akan bertambah, kompleks serta berbelit-belit. Oleh karena itu, melakukan analisis data melalui reduksi data sangatlah penting. Memotong informasi menanggapi, menunjukkan hal-hal utama. Pusatkan di lingkungan hal-hal yang penting, cari subjek serta contoh dan buang yang berlebihan. Seterusnya data yang sudah dikurangi hendak membagikan gambaran yang sangat benar serta memudahkan peneliti untuk melengkapi berbagai data berikutnya.<sup>58</sup> Peneliti mengambil data dari lapangan dengan penggunaan tiga teknik pada penelitian kualitatif, yakni observasi, wawancara serta dokumentasi.

#### 2. Penyajian Data

Alur penting selanjutnya pada analisis data sesudah reduksi data yakni penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tertata pada bentuk deskripsi, grafik atau teks dan memberikan kesempatan untuk mencapai kesimpulan serta memutuskan. Peneliti menyajikan informasi atau data yang didapat dalam struktur deskriptif,

---

<sup>57</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian*.....hlm. 194

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hlm. 338.

dimana peneliti serta pembaca mampu mengkaji juga mendapat gambaran berlandaskan deskripsi yang nampak.<sup>59</sup>

Dalam penelitian kualitatif berikut data diperkenalkan sebagai teks atau tersusun, berkarakter naratif, matriks, juga bagan. Peneliti menerangkan data yang berhubungan dengan judul yang diteliti yaitu Penerapan belajar Al-Qur'an terhadap anak usia dini melewati metode ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto berbentuk teks naratif yang disertai dengan data seperti hasil wawancara dengan pihak dari Kuttab, hasil dokumentasi serta adapun data-data penunjang lainnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Unsur ketiga pada pengamatan data kualitatif sesuai pendapat Miles serta Huberman merupakan pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Tujuan dasar yang diberikan masih berjenis temporer dan hendak berubah jikalau tidak ada bukti yang kuat dan mendukung yang dicarikan pada tingkat penumpukan data seterusnya. Namun, jikalau tujuan yang diberikan pada tingkat dasar didorong melalui bukti secara sah juga kuat ketika analisis kembali ke lapangan untuk mendapatkan data, maka tujuan yang diberikan yaitu tujuan yang valid.

Selanjutnya tujuan dalam penelitian kualitatif mampu menjawab rumusan permasalahan dimana terbentuk selama ini, namun mungkin saja sebab masalah serta rincian permasalahan pada penelitian kualitatif yang sifatnya sementara serta mampu berkembang sesudah pemeriksaan di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ialah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada.<sup>60</sup>

Peneliti mengambil kesimpulan atau verifikasi sesudah menumpukkan data, mengulas data, mereduksi data serta menerangkan data guna menjawab dari rumusan permasalahan yang terdapat dalam penelitian berikut mengenai bagaimana Penerapan Pembelajaran Al-

---

<sup>59</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hlm. 280.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hlm. 345

Qur'an terhadap Anak usia dini menggunakan metode ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto.

Keempat langkah-langkah analisis data yang sudah dijelaskan awal dari menumpulkan data, reduksi data, penerangan data serta menarik kesimpulan ataupun verifikasi yaitu unit yang berputar sebelumnya, selama dan setelah bermacam-macam data pada struktur yang sama untuk membangun pengetahuan umum yang dikenal dengan "analisis".

Analisis data kualitatif ialah kemampuan yang terus-menerus, berulang serta berkelanjutan. Isu-isu dalam reduksi data, penarikan kesimpulan serta verifikasi menjadi gambaran hasil dalam pengelompokan sebagai perkembangan kegiatan analisis dalam penelitian dimana berjudul Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini menggunakan metode ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Anak Usia Dini di KB Islam Al-Izzah Purwokerto**

Sebelum menggali penerapan pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini menggunakan metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto. Perlu diketahui terlebih dahulu tentang latar belakang sejarah pengenalan metode Ummi. Metode Ummi ialah sebuah teknik yang umumnya dipakai oleh umat Islam pada mencari cara untuk membaca dengan teliti serta mempertahankan Al-Qur'an. Metode tersebut dimulai sejak tahun 2007 serta diakumulasikan oleh Ummi Foundation. Dasar dari metode Ummi ini dibuat sebagai hasil dari pengetahuanserta kebutuhan umat Islam secara keseluruhan guna mendapatkan Al-Qur'an dari tingkat membaca serta menghafalnya telah berkembang. Keputusan nama Ummi untuk berbakti serta merenungkan kembali jasa sang ibu.

Pembelajaran Al-Qur'an di KB Islam Al-Izzah menunggangi metode Ummi. Dimana metode Ummi ialah sebuah teknik guna mencari tahu bagaimana membaca dengan teliti serta mempertahankan Al-Qur'an sesuai pendekatan bahasa ibu. Terdapat 3 sistem untuk metode Ummi, lebih spesifiknya:

1. Direct Method (Langsung)

Yakni langsung dibaca tanpa ejaan/diuraikan ataupun tidak banyak pemaparan,

2. Repetition (diulang-ulang)

Yaitu membaca Al-Qur'an dapat terlihat lebih indah, sederhana ketika kita mengulangi bagian atau huruf pada Al-Qur'an. Adapun pribadi ibu didalam membimbing bahasa pada anaknya. Kekuatan, keunggulan, serta kemudahan pun dengan mengulangi huruf ataupun kalimat pada berbagai suasana serta keadaan.

### 3. Affection (kasih sayang secara tulus)

Yaitu kekuatan cinta, kasih sayang, hingga kegigihan ibu didalam mengajarkan anak merupakan jalan menuju keberhasilannya. Dengan itu, seorang pendidik yang mengajarkan Al-Qur'an jikalau memiliki keinginan untuk menemukan kesuksesan abadi harus meniru ibu sehingga pendidik pun mampu menyentuh hati murid-murid beliau.

Selanjutnya metode Ummi pun mempunyai motto, visi serta misi, antara lain:

#### a. Motto metode Ummi

Metode Ummi mempunyai 3 motto, yakni:

##### 1) Mudah

Mudah, metode Ummi dimaksudkan supaya tidak sulit dicerna untuk siswa, memudahkan mendidik untuk pendidik, serta ringan dilaksanakan pada pembelajaran di sekolah formal ataupun lembaga nonformal.

##### 2) Menyenangkan

Menyenangkan, metode ummi dijalankan melewati pengalaman berkembang yang menarik serta memakai pendekatan yang membangkitkan semangat untuk menghilangkan kesan putus asa ataupun ketakutan dalam mempelajari Al-Qur'an.

##### 3) Menyentuh hati

Menyentuh hati, pendidik yang memberikan metode Ummi tidak hanya membagikan materi teoritik untuk belajar Al-Qur'an namun pula memberikan substansi akhlak Al-Qur'an dimana dilakukan pada perspektif selama mendidik serta mengembangkan pengalaman.

#### b. Visi metode Ummi

Visi Ummi Foundation dijadikan landasan utama dalam zaman Al-Qur'an. Ummi Foundation mencoba menjadikan contoh bagi lembaga-lembaga yang memiliki kesamaan visi untuk menciptakan belajar Al-Qur'an dimana menggarisbawahi kualitas serta kekuatan kerangka.

c. Misi metode Ummi

- 1) Menggambarkan organisasi yang profesional pada pendidikan Al-Qur'an yang bertumpu pada sosial serta dakwah.
- 2) Meciptakan kerangka manajemen belajar Al-Qur'an berbasis kualitas.
- 3) Menjadi wadah bagi peningkatan pembelajaran serta pengajaran Al-Qur'an secara lokal.<sup>61</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an di KB Islam Al-Izzah ini telah sejalan sesuai Ummi Foundation, karena pendidik Al-Qur'an yang memberikan metode Ummi ini telah mendapat sertifikasi pendidik metode Ummi, dan di Al-Izzah ada koordinatornya yang dikirim ke Yogya untuk belajar upgread perkembangan tentang Ummi secara langsung. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi guru Al-Qur'an sudah sesuai dengan Ummi Foundation yaitu pendidik untuk mengajar sudah menggunakan tiga moto Ummi yakni gampang, menggembirakan, serta menyentuh hati. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi menggunakan buku khusus yaitu pembelajarannya menggunakan buku jilid 1 metode ummi untuk dimiliki masing-masing anak dan ada juga alat peraga yaitu seperti buku besar, model pembelajaran Al-Qur'an di KB Islam Al-Izzah yaitu dalam menggunakan model klasikal baca simak murni yakni anak membaca kemudiang yang lainnya menyimak halaman yang dibacakan oleh rekannya.<sup>62</sup>

Sebelum memakai metode Ummi, di KB Islam Al-Izzah Purwokerto menggunakan metode Tartila dan metode Iqro'. Dari sejak berdirinya KB Islam Al-Izzah pada tahun 2013 sampai 2015 belum memakai metode Ummi Karena pendidik Al-Qur'an dimana belum bersertifikasi guru metode Ummi. KB Islam Al-Izzah ialah suatu lembaga sekolah dimana pembelajaran Al-Qur'annya memakai metode Ummi. Ibu

---

<sup>61</sup> Ummi Foundation, Modul Sertifikasi Guru.....hlm. 3-4

<sup>62</sup> Hasil Observasi Lapangan pada Selasa 11 Januari 2022.



Iah selaku kepala sekolah mengatakan: “KB Islam Al-Izzah sesuai metode Ummi sejak tahun 2016, KB Islam Al-Izzah bekerja sama dengan Ummi Foundation, setiap 3 bulan sekali disupervisi atau dikontrol dari Ummi pusat tentang pembelajarannya, dan tentang bacaan gurunya. Jadi bacaan guru terjamin mutunya begitu pula bacaan anak sudah pasti terjamin”.<sup>63</sup>

Di KB Islam Al-Izzah setiap 3 bulan sekali Ummi pusat dari Yogya datang untuk mensupervisi atau mengontrol pembelajaran yang ada di SD, di TK juga dilihat, ada pantauan sejauh mana pembelajaran Ummi dilakukan di Sekolah Al-Izzah, ada penilaian dari Ummi pusat. Ada juga pembinaan yang dilakukan setiap seminggu sekali yang diadakan di SD Al-Izzah, pembinaan ini hanya diikuti oleh guru yang sudah bersertifikasi guru. Pembinaan ini dilakukan oleh koordinator Qur’an, koordinator Qu’an ini adalah guru SD Al-Izzah dan hanya ada satu, setiap satu bulan sekali dikirim ke Yogya untuk belajar atau update perkembangan tentang Umi yaitu upgread bacaan atau materi-materi baru nanti disampaikan dimasing-masing sekolahnya.

Salah satu syarat untuk menjadi guru metode Ummi yaitu guru harus mempunyai atau bersertifikasi guru. Seperti yang dikatakan oleh ibu Ina, yaitu: “di KB Islam Al-Izzah ada tiga guru yang telah bersertifikasi guru Ummi, untuk mendapatkan sertifikasi guru harus melalui beberapa proses yaitu tahsin dan magang sampai dengan enam kali”.<sup>64</sup> Di KB Islam Al-Izzah tidak seluruh pendidik mengajarkan Al-Qur’an tetapi seluruh pendidik harus bisa membaca Al-Qur’an sesuai pada metode yang diajarkan di KB Islam Al-Izzah, yaitu metode Ummi, guru yang belum bersertifikasi juga sedang berusaha untuk bisa mendapatkan sertifikasi guru.

Di KB Islam Al-Izzah sendiri tujuan pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi yaitu, yang pertama, siap guna mempelajari Al-Qur’an atau

---

<sup>63</sup>Hasil wawancara dengan ibu Nasriyah selaku Kepala Sekolah, pada Selasa 11 Januari 2022.

<sup>64</sup>Wawancara dengan Ibu Ina Sumantri selaku Guru Al-Qur’an, pada Selasa 11 Januari 2022.

siap untuk bisa membaca Al-Qur'an, yang kedua mencintai Al-Qur'an. Jadi dengan digunakannya metode Ummi anak-anak mampu lebih antusias untuk mempelajari Al-Qur'an. Karena guru bekerja sama dengan orang tua guna membagikan pembelajaran Al-Qur'an, misalnya yang diungkapkan oleh Ibu Iah: "Di KB Islam Al-Izzah guru-gurunya bekerja sama bersama orang tua atau wali murid, kemudian pada pembelajaran Al-Qur'an. Tiap orang tua di rumah seharusnya mengulang pembelajaran Al-Qur'an yang tadi siang telah diberikan oleh ibu guru di sekolah sesuai dengan buku prestasi anak".<sup>65</sup>

Tahap-tahap pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto:

a. Tahap Perencanaan

Dalam terlaksananya pembelajaran Al-Qur'an terlebih dahulu guru harus membuat perencanaan. Adapun tahapan-tahap penyusunan yang mampu dilaksanakan pendidik pada pembelajaran Al-Qur'an dengan memanfaatkan metode Ummi ialah:

- 1) Meyakinkan rencana posisi pembelajaran yang hendak dilaksanakan selaras yang disarankan oleh Ummi Foundation.
- 2) Meyakinkan peluang ideal untuk pelaksanaan metode Ummi untuk belajar Al-Qur'an.
- 3) Meyakinkan beberapa siswa didalam 1 kelompok pembelajaran.
- 4) Meyakinkan permintaan buku materi Ummi yang hendak diberikan kepada siswa metode Ummi supaya belajar Al-Qur'an.
- 5) Meyakinkan model pembelajaran yang hendak dilaksanakan oleh Ummi Foundation yang disarankan.

Di KB Islam Al-Izzah dari mulai tahap perencanaan hingga tahap evaluasi sudah sesuai dengan Ummi Foundation. Ibu Ina mengatakan: "Persiapan pembelajaran metode Ummi di KB Islam Al-Izzah yaitu RPPH, program semester metode Ummi, kalender

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan ibu Nasriyah selaku Kepala Sekolah KB Islam al-Izzah Purwokerto Banyumas, pada Selasa 11 Januari 2022.

pendidikan Al-Qur'an metode Ummi, rekap nilai harian pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi, evaluasi hafalan siswa atau buku prestasi”.

Pada kegiatan pembelajaran terutamapada perencanaan pembelajaran harusterdapat RPPH, di KB Islam Al-Izzah padapembelajaran Al-Qur'an menggunakan RPPH khusus pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi yaitu tidak digabung dengan RPPH pembelajaran umumnya. RPPH metode Ummi ini berbentuk jurnal. Langkah awal dalam penyusunan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto yaitu: pendidik pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi membuat kalender pendidikan Al-Qur'an metode Ummi, selanjutnya pembuatan program semester metode Ummi, membuat RPPH atau jurnal, membuat rekap nilai harian pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi, dan menyiapkan buku prestasi atau evaluasi hafalan siswa.<sup>66</sup>

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an merupakan fase siklus yang harus dilaksanakan oleh pendidik pada pembelajaran Al-Qur'an kepada siswa secara konsisten. Tahapan pelaksanaan yang dijalankan pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di KB Islam Al-Izzah adalah antara lain; observasi pada tanggal 12 Januari 2022

1) Kegiatan awal

a) Pembukaan

Pembukaan ialah proses pengkondisian siswa dalam belajar. Guru mengkondisikan siswa agar dapat duduk dengan rapi dan siap untuk menerima pembelajaran karena mengkondisikan anak usia dini tidak mudah, yang pertama guru mengarahkan siswa untuk mengambil meja masing-masing dan mengambil buku di dalam tasnya setelah itu meja diatur dengan cara duduk berhadapan dan dikasih jarak untuk guru, ada juga

---

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan ibu Ina Sumantri, pada Rabu 26 Januari 2022.

anak yang tidak mau mengikuti pembelajaran, jika sudah dinasihati tetap saja tidak mau dan mengganggu temannya maka anak itu dibiarkan bermain sendirian asal tidak mengganggu temannya yang sedang mengikuti pembelajaran. Terlebih lagi ada anak yang berkebutuhan khusus jadi guru Al-Qur'an metode Ummi tersebut perlu tenaga ekstra dalam mengkondisikan siswanya.

Pembelajaran belum akan dimulai jika masih ada anak yang tidak bisa diam seperti berbica sendiri, bermain meja atau mengganggu temannya. Jika anak-anak sudah bisa duduk dengan rapi dan siap menerima pembelajaran maka diteruskan dengan salam pembuka serta membaca do'a sebelum pembelajaran Al-Qur'an dengan cara bersamaan dalam waktu 5 menit.

## 2) Apersepsi

Apersepsi yang dijalankan pada pembelajaran Al-Qur'an, metode Ummi ialah mengulang kembali hafalan surat-surat pendek (juz Amma) berdasarkan sasaran dalam 10 menit, dan juga mengulang pembelajaran jika pembelajarannya sudah sampai di halaman 5 maka akan diulang dari halaman 1, Pengulangan yang dilakukan yaitu dengan cara misal pada halaman 1 dipilih baris ke 3 atau ke 4, halaman 2 misal baris ke 2 dan ke 3, dan seterusnya, setiap anak ditunjuk secara bergantian untuk menyebutkan huruf apa yang ditunjuk guru Al-Qur'an, memastikan kalau anak benar-benar hafal huruf dan cara membacanya.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Penanaman konsep

Penanaman konsep ialah cara paling umum untuk memahami materi/topik yang akan diberikan hari ini. Dalam tahapan penanaman konsep berikut, pengajar strategi Ummi akan membaca serta menjelaskan pada siswa bagaimana membaca ayat Al-Qur'an yang ada pada alat peraga dalam waktu 5 menit.

Pendidik Al-Qur'an ini menjelaskan pembelajaran yang nantinya diajarkan di hari Senin, jika di hari Senin materinya pada halaman 5 jadi guru Al-Qur'an membacakan huruf hijaiyah yang terdapat dalam halaman 5, guru membaca dan menunjuk pada huruf yang dibaca lalu siswa mengikuti membacanya sesuai dengan huruf yang ditunjuk oleh guru Al-Qur'an.

b) Pemahaman konsep

Pemahaman konsep adalah cara paling umum untuk memahami ide-ide yang telah diajarkan kepada anak-anak melalui mempersiapkan anak-anak bagi contoh yang disusun dibawah pokok pembahasan. Dalam tahap berikut, pengajar dapat memaparkan pada siswa mengenai materi bacaan Al-Qur'an yang ada pada alat peraga, mau yang berupa huruf mukharrijul, huruf shifatul maupun hukum tajwid selama 5 menit. Pada penanaman konsep guru menjelaskan materi baru atau membacakan huruf hijaiyah baru dan anak mengikuti yang dibacakan oleh guru, pada pemahaman konsep ini guru menunjuk anak satu-persatu untuk membacakan huruf yang terdapat pada halaman baru yang telah diajarkan dengan cara guru membacakan terlebih dahulu dan anak mengikuti. Dan seterusnya bergantian dengan anak yang lain.

c) Latihan/keterampilan

Latihan atau keterampilan adalah untuk menyebarkan minat baca anak-anak dengan mengulangi model atau kegiatan yang berkaitan dengan halaman materi ataupun halaman kegiatan. Pendidik dapat menyimak serta memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa didalam buku materi dan seperti yang ditunjukkan oleh halaman terjauh yang dibaca masing-masing selama 15 menit. Pada tahap latihan ini guru Al-Qur'an mengecek atau melihat sudah seberapa paham dan hafal bacaan anak sesuai dengan mukharrijul huruf, shifatul huruf dan ilmu tajwid.

### 3) Kegiatan penutup

#### a) Evaluasi

Evaluasi ialah persepsi serta penilaian melewati buku prestasi tentang kesanggupan serta sifat siswa membaca secara individu dalam waktu 15 menit. Jadi anak ditunjuk satu persatu secara bergantian untuk membacakan huruf hijaiyah sesuai dengan batas halaman yang ia baca atau batas halaman yang dibaca masih-masing, dan ini sebagai evaluasi jika cara membacanya sudah baik dan benar maka akan lanjut pada halaman berikutnya tetapi jika masih ada huruf yang masih lupa atau belum paham hurufnya atau belum hafal maka besok akan diulang lagi pada halaman tersebut.

#### b) Penutup

Di bagian penutup ini pendidik Al-Qur'an mengkondisikan anak guna tetap duduk rapi dan tertib kemudian guru Al-Qur'an memberi motivasi pada siswa upaya tetap rajin belajar Al-Qur'an, selanjutnya membaca doa penutup serta ditutup dengan salam penutup.<sup>67</sup>

### 2) Kegiatan awal

#### a) Pembukaan

Guru menyiapkan alat peraga, meja guru dan buku prestasi, sedangkan anak-anak menyiapkan meja dan buku jilid metode Ummi masing-masing. Jika anak-anak sudah siap menerima pembelajaran maka dilanjutkan salam pembuka serta membaca doa sebelum pembelajaran Al-Qur'an selama 5 menit.

#### b) Apersepsi

Pengulangan materi atau bacaan, pengulangan dilakukan dari awal sampai hari terakhir diajarkan. Pengulangan ini dilakukan dalam 10 menit.

---

<sup>67</sup>Hasil Observasi Lapangan, pada tanggal 12 Januari 2022.

### 3) Kegiatan inti

#### a) Penanaman konsep

Guru Al-Qur'an menjelaskan materi yang diajarkan hari ini. Membacakan materi pada alat peraga, guru membacakan terlebih dahulu lalu diikuti oleh anak-anak. Menjelaskan materi pada alat peraga dalam 5 menit.

#### b) Pemahaman konsep

Setelah guru menjelaskan materi baru, Guru membacakan dan anak-anak mengikuti. Kemudian dilanjutkan dengan pendidik memilih satu persatu anak guna mengikuti apa yang sudah dibacakan oleh guru. Kegiatan ini dilakukan secara 5 menit.

#### c) Latihan/keterampilan

Pada tahap latihan, anak diarahkan untuk membaca pada buku materi atau buku jilid metode Ummi dan guru mengoreksi apakah anak sudah paham huruf-hurufnya atau ada yang masih belum paham. Kegiatan ini dilakukan selama 15 menit.

### 4) Kegiatan penutup

#### a) Evaluasi

Penilaian ini dilakukan dengan cara guru melihat bacaan anak satu persatu secara bergantian pada buku jilid metode ummi. Membaca halaman terakhir yang telah dibaca sebelumnya. Jika cara membacanya sudah baik maka lanjut halaman berikutnya, jika masih ada beberapa huruf yang belum hafal maka masih tetap pada halaman tersebut. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam 15 menit.

#### b) Penutup

Anak-anak diarahkan guna tetap duduk rapi dan tertib, setelah itu guru memberi motivasi upaya anak bersemangat belajar Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan doa dan salam penutup.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup>Hasil Observasi Lapangan, pada tanggal 17 Januari 2022.

### 1) Kegiatan awal

#### a) Pembukaan

Guru dan anak menyiapkan meja dan mengatur tempat duduk, Dan menyiapkan buku jilid metode Ummi. Jika anak-anak sudah tertib dan rapi, kemudian dilanjutkan salam dan doa pembuka dalam 5 menit.

#### b) Apersepsi

Guru dan anak-anak mengulang bacaan yang telah dipelajari sebelumnya. Melalui cara pengulangan dari halaman awal sampai terakhir diajarkan. Kegiatan ini dilakukan dalam 10 menit.

### 2) Kegiatan inti

#### a) Penanaman konsep

Menjelaskan bacaan atau materi pada halaman baru yang ada pada alat peraga, guru menjelaskan atau membacakan kemudian anak-anak mengikuti bacaan guru. Kegiatan ini dilakukan dalam 5 menit.

#### b) Pemahaman konsep

Setelah kegiatan penanaman konsep kemudian anak membaca satu persatu mengikuti bacaan guru. Kegiatan ini dilakukan selama 5 menit.

#### c) Latihan/keterampilan

Guru mengarahkan anak untuk membaca satu persatu pada buku jilid metode Ummi, melihat sudah sejauh mana pemahaman anak terhadap huruf-huruf. Kegiatan ini dilakukan dalam 15 menit.

### 3) Kegiatan penutup

#### a) Evaluasi

Guru mengecek atau melihat sudah sampai mana pemahaman anak terhadap bacaan yang ada di buku jilid metode Ummi dengan cara melihat bacaan anak pada buku jilid metode



ummi sesuai batas akhir bacaan. Kegiatan ini dilakukan dalam 15 menit.

b) Penutup

Setelah pembelajaran selesai, buku ditutup dan diraikan kembali, duduk rapi dan tertib. Kemudian pendidik memberi motivasi pada anak supaya tetap bersemangat belajar Al-Qur'an. Dilanjutkan doa dan salam penutup.<sup>69</sup>

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adanya model pembelajaran metode Ummi yang menjadikan pengelolaan kelas yang sangat kondusif. Wawancara dengan ibu Ina selaku pendidik Al-Qur'an metode Ummi mengatakan: "Model pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi yang ada di KB Islam Al-Izzah hanya dengan model klasikal baca simak".<sup>70</sup>

Model klasikal baca simak yaitu suatu strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikendalikan dalam membaca bersama tidak diatur oleh pendidik Al-Qur'an, kemudian sesudah dianggap lengkap oleh pendidik Al-Qur'an, pembelajaran diteruskan dengan contoh pemahaman, yaitu 1 anak membaca dengan teliti kemudian yang lainnya berdiri mendengarkan halaman yang dibacakan oleh teman mereka, serta jika temannya salah dalam membacanya maka teman-temannya mengucapkan *Astaghfirullah*.

Media yang dipakaipada pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi yaitu buku jilid metode Ummi, jilid Ummi ada 1-6 jilid danada dua tambahan lagi yaitu Gharib Qur'an dan Tajwid, tetapi yang Gharib Qur'an dan Tajwid biasanya dipakai pada pembelajaran Qur'an orang dewasa. Jilid yang digunakan bagi anak usia dini yaitu jilid 1-4. Dimasing-masing jilid ada sasaran program pengajaran Al-Qur'an bagi taman kanak-kanak, yaitu jilid

---

<sup>69</sup>Hasil Observasi Lapangan, pada tanggal 18 Januari 2022.

<sup>70</sup>Wawancara dengan ibu Ina Sumantri selaku guru Al-Qur'an, pada Selasa 11 Januari 2022.

1 materi hafalannya surat Al Fatihah, An Naas, Al Falaq, Al Ikhlah. Kemudian jilid 2 materi hafalannya ada surat Al Lahab, An Nashr, Al Kafirun. Jilid 3 materi hafalannya surat Al Kautsar, Al Ma'un, Quraisy.

Jilid 4 materi hafalannya surat Al Fiil, Al Humazah, Al 'Ashr, At Takatsur. Ibu Ina mengatakan: "Media yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di KB Islam Al-Izzah, yaitu terdapat buku jilid metode Ummi, alat peraga, dan buku prestasi".

Pembagian waktu pembelajaran metode Ummi di sekolah jilid 1-6 serta Al-Qur'an (60')

- 1) 5' Pembukaan (salam, doa pembuka dll)
- 2) 10' Hafalan suratan-suratan pendek (juz Amma) berdasarkansasaran
- 3) 10' Klasikal (dengan alat peraga)
- 4) 30' Individual / Baca Simak / Baca Simak Murni
- 5) 5' Penutup (drill dan doa penutup)

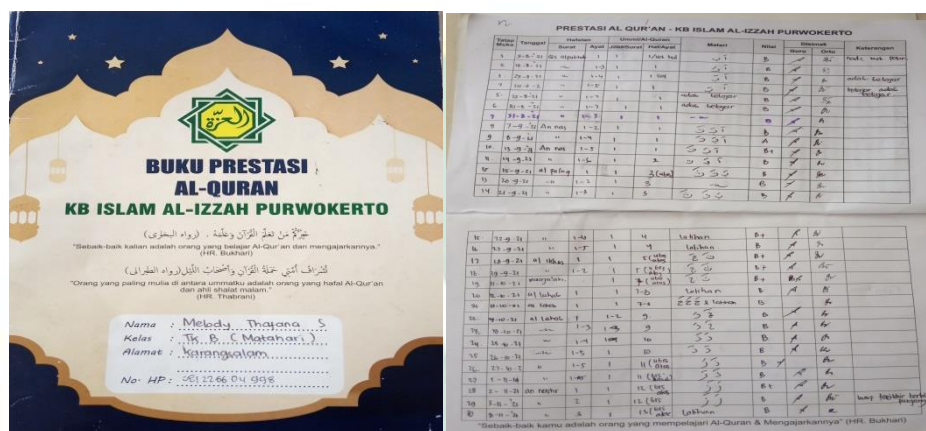
Terkait dengan waktu pembelajaran Al-Qur metode Ummidi KB Islam Al-Izzah yaitu Pembelajaran Ummi waktunya adalah 60 menit, 60 menit ada pembagiannya, 5 menit pertama dipakai untuk pembukaan ( salam dan doa pembuka), 10 menit hafalan surat pendek berdasarkan target, 1 hari 1 ayat diulang terus sampai bisa, 10 menit bagi klasikal ke alat peraga jadi akan disampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dihari itu, 30 menit untuk pribadi atau baca simak murni, buka buku Ummi masing-masing dan membaca satu-satu yang lain menyimak jika ada yang salah maka mengucapkan *Astaghfirullah*, 5 menit terakhir adalah penutup (salam dan doa penutup).<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup>Hasil Observasi Lapangan, pada Rabu 12 Januari 2022.

c. Tahap Evaluasi

Penilaian pembelajaran Al-Qur'an ialah langkah terakhir yang dijalankan dalam mengukur prestasi belajar siswa selaras pada target pembelajaran Al-Qur'an. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang ada di KB Islam Al-Izzah yaitu menggunakan buku prestasi Al-Qur'an, yang dimana sesudah pembelajaran Al-Qur'an selesai langsung ada evaluasi pada buku prestasi. Guna sejauh mana siswa paham dan hafal surat pendek dan huruf-huruf pada Al-Qur'an.



Gambar 2 dan 3

Cover dan Isi Buku Prestasi al Qur'an KB Islam Al Izzah Purwokerto

Keterangan pada buku prestasi tatap muka hari pertama tanggal 9 Agustus 2021, hafalan surat pendek QS Al-Fatihah ayat 1, pada buku Ummi/Al-Qur'an jilid 1, halamannya 1/set halaman, materi alif ba, nilai B, disimak atau direview kembali di rumah dengan orangtua masing-masing, keterangannya misal: Nada masih pelan.<sup>72</sup>

Proses belajar mengajar bisa dilakukan dimana saja baik itu diluar kelas maupun didalam kelas selama lingkungannya mendukung. Biasanya Mencari tempat yang sejuk, jauh dari keramaian agar anak-anak tetap bisa fokus pembelajaran. Terdapat kelebihan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di KB Islam Al-Izzah, Ibu Sefi mengungkapkan: "Sistem berbasis mutu, materi yang kontinyu, kontrol yang ketat".

<sup>72</sup> Hasil Obsevasi Lapangan, pada Selasa 18 Januari 2022.

Kelebihan pembelajaran metode Ummi di KB Islam Al-Izzah ialah yang pertama ada sistem berbasis mutu yaitu kerangka kerja berbasis kualitas metode Ummi diketahui sebagai 10 kerangka kerja mutu andalan, guna menuju hasil yang bermutu seluruh pengguna metode Ummi dijamin untuk menerapkan 10 pilar kerangka mutu Ummi, sebab antar satu titik pilar serta satu lagi ialah rangkaian yang tidak bisa dipisahkan dalam pelaksanaannya. Yang kedua materi yang kontinyu yaitu sistem pembelajaran yang sangat sistematis jadi benar-benar mudah dipahami oleh anak-anak, dari jilid 1 naik ke jilid 2 dan seterusnya tidak jauh berbeda artinya jilid satu yang awalnya mudah dan naik ke jilid 2 yang tidak terlalu sulit, tingkat kesulitan dari tiap tingkatan tidak terlalu yang tinggi.

Materi tersistematis dan kontinyu yaitu jika belajar Al-Qur'an tidak bisa hanya setengah-setengah atau berhenti selama beberapa lama karena belajar Al-Qur'an perlu bertahap. Yang ketiga kontrol yang ketat yaitu karena pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi bekerjasama bersama Ummi daerah pusat dimana ada di Yogya, setiap bulan disupervisi dari Yogya ke Sekolah akan di evaluasi pembelajarannya dilihat kekurangannya dimana dan harus ada perbaikan.

Kekurangan metode Ummi ini yang pertama waktu karena guru harus pintar-pintar mengkondisikan anak, yang kedua guru pendamping karena pada pembelajaran Ummi waktunya hanya satu jam dan sudah ada pembagiannya masing-masing jadi terkadang ada yang melebihi waktunya, karena anak usia dini masih sulit untuk dikondisikan jadi jika tidak ada guru pendamping pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Cara yang efisien untuk mengatasi kekurangan adalah adanya guru pendamping.

Dari hasil penelitian terkait bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini sesuai metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto telah berjalan secara baik. Pelaksanaan yang dilakukan adalah sejalan dengan kerangka standar yang diusulkan oleh

Umami Foundation. Di KB Islam Al-Izzah memberikan pengajaran terbaik agar dapat mencetak generasi qur'ani, sesuai dengan visi KB Islam Al-Izzah yaitu menjadi sekolah yang unggul dan peduli.

Proses pembelajarannya dimulai dari perencanaan yaitu guru membuat jurnal sebagai RPP metode Umami, membuat program semester metode Umami, membuat kalender pendidikan Al-Qur'an metode Umami, membuat rekap nilai harian belajar Al-Qur'an metode ummi, dan menyiapkan evaluasi hafalan siswa atau buku prestasi. Kegiatannya dimulai dari awal anak berangkat dan mengikuti kegiatan pagi yang dimana kegiatan pagi ini bermaksud guna menyiapkan mengikuti pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an metode ummi diawali dari jam 9 hingga jam 10. Pembelajaran Al-Qur'an metode Umami dilakukan pada tiap hari senin hingga hari kamis, karena pada hari jumat KB Islam Al-Izzah ada kegiatan yang bernama Jumat Spasial. Di KB Islam Al-Izzah Purwokerto berangkat sekolah dari hari senin hingga hari jumat serta untuk hari sabtu dan minggu libur.

Proses pembelajaran Al-Qur'an metode ummi memiliki 7 tingkatan yaitu. Tahapan ialah: 1) pembukaan mulai pada keadaan anak, salam, dan doa pembuka. 2) apersepsi yaitu murojaah hafalan, menambah hafalan dan mengulang materi sebelumnya. 3) penanaman ide, cara paling umum untuk menjelaskan materi untuk dididik. 4) mencari ide, khususnya membagikan pengetahuan pada anak tentang pengertian materi yang sudah diinstruksikan dalam membagikan model-model tentang materi tersebut. 5) melatih/kemampuan, khususnya menurunkan daya baca anak dengan mengulang kembali materi di buku jilid. 6) penilaian, khususnya mengamati serta mengevaluasi bacaan anak. 7) terakhir ialah untuk mengkondisikan anak agar tetap efisien dan guru memberikan motivasi, dilanjutkan dengan doa dan salam penutup.

Menurut hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

proses pembelajaran metode ummi terkait dengan faktor-faktor metode pembelajaran ummi dimana dilaksanakan di KB Islam al-Izzah, dijelaskan bahwa:

- a. Faktor kondisi, faktor ini juga bisa disebut dengan perencanaan metode pembelajaran Al-Qur'an karena faktor kondisi ini berkenaan dalam memilih serta memilah metode, menetapkan metode, dan mengembangkan metode dengan baik.

Faktor kondisi di TK Islam Al-Izzah Purwokerto adalah peserta didik yang memiliki beragam karakteristik, ada yang bisa membaca secara cepat atau cepat mengerti bacaan, ada yang membacanya lambat tetapi mengerti bacaan yang dijelaskan dan ada juga yang harus dituntun secara pelan-pelan oleh pendidik karena lambat untuk mengerti bacaan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, pendidik di TK Islam Al-Izzah Purwokerto menggunakan metode ummi dengan bahasa ibu yang mudah untuk diterapkan pada siswa karena metode ini membacanya tanpa dieja atau secara langsung, mengulangi kata-kata atau perkalimat.

- b. Faktor metode, metode sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran anak usia dini ada 6 ialah metode pembelajaran diskusi, metode bermain peran, metode kegiatan seni, metode praktik memasak, metode kunjungan lapangan, metode proyek, dan metode bercerita. Karena di TK Islam Al-Izzah Purwokerto pembelajaran Al-Qur'an memakai metode ummi, guru menerapkan metode kunjungan lapangan dan metode bercerita. Metode kunjungan lapangannya yaitu aktivitas dalam mengenali lingkungan sosial serta beberapa aktivitas di dalamnya, sedangkan metode bercerita yaitu guru menceritakan tentang keajaiban bacaan Al-Qur'an, manfaat dari membaca Al-Qur'an, dan sejarah dari bacaan Al-Qur'an.
- c. Faktor hasil, ketika proses pembelajaran telah selesai guru mengevaluasi hasil dari keefektifan belajar siswa. TK Islam al-Izzah menggunakan buku nilai atau buku prestasi setiap selesai membaca

dari tiap-tiap siswa, hingga guru mudah untuk mengerti karakteristik dari masing-masing siswa dan guru dapat memperbaiki bacaan dan meningkatkan kualitas membaca siswa.

Tahap evaluasi hasil belajar dilaksanakan setiap hari setelah kegiatan pembelajaran, jika siswa yang membaca jilid masih terbata-bata maka tidak bisa lanjut ke halaman berikutnya, dan jika siswa yang membaca jilid sudah lancar maka bisa lanjut ke halaman berikutnya. Wali murid juga ikut berperan dalam keefektifan belajar siswa di rumah, dengan cara mengulang bacaan yang sudah dipelajari di sekolah. Sebulan sekali disupervisi oleh ummi pusat dari jogja

- d. Faktor guru, guru sangat diperlukan dalam menentukan suatu metode pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ummi di TK Islam al-Izzah Purwokerto ada syarat khususnya, yaitu guru harus memiliki sertifikasi guru tentang metode ummi, ketika pembinaan dilakukan dalam seminggu sekali dan dihadiri oleh guru-guru yang sudah memiliki sertifikasi guru, karena di TK Islam al-Izzah Purwokerto ada tiga guru yang sudah memiliki sertifikasi guru, setelah selesai pembinaan guru yang memiliki sertifikasi guru tentang metode ummi tersebut menjelaskan pada guru-guru yang lain di TK Islam Al-Izzah Purwokerto apa yang sudah didapat dari pembinaan tersebut.

Sebulan sekali guru disupervisi oleh metode ummi pusat dari jogja untuk penilaian guru di TK Islam al-Izzah sudah memenuhi kualifikasi persyaratan pembelajaran metode ummi atau belum. Jika belum memenuhi persyaratan maka sebulan selanjutnya harus ada perubahan untuk lebih baik lagi dari sebelumnya.

Memelajari metode ummi diperlukan adanya kesiapan dari seorang pendidik untuk membuat suatu strategi pembelajaran Al-Qur'an yang baik serta benar. Strategi membaca yang baik sangat diperlukan oleh anak usia dini. Beberapa kesiapan yang perlu dipunyai peserta didik di KB Islam Al-Izzah sebelum diajari membaca ialah diantaranya:

- 1) Dibacanya dari huruf hijaiyah sebelah kanan atas sampai sebelah kiri atas huruf hijaiyah.
- 2) Dibacanya secara langsung (tidak dieja) ataupun tanpa uraian.
- 3) Teknik membacanya dengan nada pendek sampai nada yang cepat.
- 4) Mengajarkan bacaan dengan bunyi makhraj serta sifat dari huruf hijaiyah sebegus mungkin.
- 5) Memberitahu huruf hijaiyah dengan cara bertingkat sehingga peserta didik hafal serta mengerti, dan bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya.
- 6) Kemampuan mengajar pendidik didukung dengan alat peraga ataupun media pembelajaran guna memudahkan siswa saat memahami bacaan.

Ibu Iah mengatakan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada siswapada pembelajaran Al-Qur'an di KB Islam Al-Izzah yaitu: "Faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang pertama ada pendidik sertifikasi Ummi, yang kedua siap pembelajaran, dan yang ketiga ada waktu pemebelajaran".

Faktor yang berpengaruh pada pembelajaran Al-Qur'an yang pertama ada pendidik sertifikasi, yakni setiap guru yang memberitahu Al-Qur'an metode Ummi harus sudah bersertifikasi pendidik, pendidik Al-Qur'an yang telah mendapatkan sertifikasi guru ini bacaan Al-Qur'an terjamin mutunya, karena sudah melalui berbagai proses pematangan membaca Al-Qur'an seperti, magang sampai 6 kali, dan telah lulus Tahsin. yang kedua ada siap pembelajaran yaitu, ketika telah memasuki waktu pembelajaran maka anak-anak atau siswa akan siap untuk mengikuti pembelajaran. Dan yang ketiga ada waktu yaitu, pada pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi tersedia waktu belajarnya tersendiri yakni 60 menit. Tetapi ada juga faktor penghambatnya yaknididalam waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dimana biasanya 60 menit menjadi berkurang dan tidak efektif di karenakan pandemi Covid-19.



Ibu Iah menjelaskan cara mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu : “Dari pihak guru harus memanage waktu lebih baik lagi antara kegiatan satu dengan yang lain, karena anak-anak berangkat tidak langsung kegiatan pembelajaran tetapi ada kegiatan pagi, dimana kegiatan pagi ini bertujuan untuk menyiapkan anak. Pada kegiatan pagi ini ada membaca buku, kegiatan menggambar, dan kegiatan murojaah dan pada semester dua bisa lebih ideal lagi waktunya”.

Adapun kendala dalam pembelajaran Metode Ummi menurut yang dikatakan Ibu Sefi yaitu “Dalam pembelajaran pasti ada kendalanya, apalagi yang dipegang adalah anak usia dibawah 5 tahun, sedangkan untuk belajar Ummi membutuhkan konsentrasi, membutuhkan kefokus. Kendala pada pembelajaran Metode Ummi yang pertama terdapat pengkondisian kelas, yang kedua waktu, dan yang ketiga penyampaian materi”.<sup>73</sup>

Kendala pada pembelajaran Al-Qu’an metode ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto yaitu pengkondisian kelas dimana pengkondisian kelas ini dimaksudkan dengan seorang pendidik Al-Qur’an mengkondisikan bagaimana anak dapat diarahkan untuk mengikuti pembelajaran dan bagaimana agar anak tetap tertib dan fokus selama pembelajaran berlangsung. Kendala selanjutnya yaitu waktu dimaksudkan pada pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi yang dimana pada saat tingkatan ataupun proses pembelajaran berlangsung sudah ada pembagian waktunya masing-masing, jadi kendala pada waktu ini guru Al-Qur’an kehabisan waktu karena harus mengkondisikan anak terlebih dahulu agar anak dapat mengikuti dan fokus selama pembelajaran berlangsung.

Kendala selanjutnya adalah penyampaian materi maksudnya karena di dalam kelas ada lebih dari 10 anak dan pembelajarannya tidak ada pembagian anak atau pada saat pembelajaran tidak dibagi dua, jadi

---

<sup>73</sup>Wawancara dengan ibu Sefiatun selaku Koordinator al-Qur’an, pada Kamis 13 Januari 2022.

guru butuh tenaga ekstra untuk menyampaikan materi, dikarenakan yang namanya anak usia dini ini masih sulit untuk diajak fokus, anak-anak sangat aktif seperti dalam pembelajaran ada yang mengganggu temannya, ada yang bermain meja, ada yang jalan-jalan, terdapat yang bermain sendiri, serta terdapat yang tidak fokus pada pendidik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai penerapan pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini dengan metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto ditarik kesimpulan yakni:

1. Pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini dengan metode ummi ialah cara yang paling umum untuk menambah informasi, kemampuan serta mengubah mentalitas siswa melalui latihan-latihan belajar Al-Qur'an, khususnya melalui membaca serta mengingat ayat-ayat Al-Qur'an secara tartil, tepat serta akurat sesuai prinsip-prinsip tajwid yang berlaku untuk anak berusia 0 tahun hingga 6 tahun dengan melalui metode penggunaan bahasa Ibu, yakni caranya langsung dibaca tanpa ejaan, mengulang kembali kata ataupun kalimat.
2. Tahap perencanaan pada proses pembelajaran di KB Islam al Izzah Purwokerto yaitu perlu adanya RPPH, di KB Islam al Izzah dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan RPPH khusus pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi yaitu tidak digabung dengan RPPH pembelajaran umumnya. RPPH metode Ummi ini berbentuk jurnal. Langkah awal pada perancangan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto yaitu membuat kalender pendidikan Al-Qur'an metode ummi, selanjutnya pembuatan program semester metode ummi, membuat RPPH atau jurnal, membuat rekap nilai harian pembelajaran Al-Qur'an metode ummi, dan menyiapkan buku prestasi atau evaluasi hafalan siswa.
3. Tahap waktu pelaksanaan proses pembelajaran metode ummi di KB Islam al Izzah Purwokerto yaitu pembelajaran ummi waktunya adalah 60 menit, 60 menit ada pembagiannya, 5 menit pertama dipakai untuk pembukaan (salam dan doa pembuka), 10 menit hafalan surat pendek berlandaskan target, 1 hari 1 ayat diulang terus sampai bis, 10 menit bagi klasikal ke alat peraga jadi akan disampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

di hari itu, 30 menit secara pribadi atau membaca simak murni, buka buku ummi masing-masing dan membaca satu-satu yang lain memelajari apabila terdapat yang keliru maka mengucapkan *Astaghfirullah*, 5 menit terakhir adalah penutup (salam serta do'a penutup).

4. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang ada di KB Islam Al-Izzah yaitu menggunakan buku prestasi Al-Qur'an, yang dimana sesudah pembelajaran Al-Qur'an selesai langsung ada evaluasi pada buku prestasi, digunakan untuk melihat sejauh mana siswa paham dan hafal surat pendek serta huruf-huruf pada Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Sesudah menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah diselesaikan oleh penulis pada penelitian berikut, penulis mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Sebagai seorang pendidik diharapkan untuk selalu semangat guna memberitahu Al-Qur'an kepada siswa, sehingga siswa juga semangat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, selalu memberi bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan saat belajar, dan diharapkan guna menciptakan suasana pembelajaran yang aktif. Sebab hakikatnya pembelajaran Al-Qur'an sangat penting bagi peserta didik yang baru memulai belajar.
2. Bagi pembaca, diharapkan bisa memahami penelitian ini dan bisa menerapkan bagaimana pembelajaran Al-Qur'an melewati metode Ummi untuk kehidupan sehari-hari yang dijelaskan penulis, karena pembelajaran Al-Qur'an ini telah diterapkan terhadap siswa dengan metode ummi. Penulis berharap dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.
3. Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi pada anak usia dini lebih penting didalam kehidupan, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan siswa untuk kehidupan sehari-hari dan metode ummi yang memudahkan murid untuk memahami pembelajaran Al-Qur'an karena memakai bahasa Ibu yang mudah dimengerti. Oleh karena itu, sebagai

orangtua seharusnya dapat memberikan pembelajaran Al-Qur'an pada anak sedari kecil agar anak menjadi individu yang bertambah baik, beretika dan berakhlakul karimah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, Romilatul dan Norma Ita Sholichah. 2020. "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di RA al-Khusyu". *Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*. Vol. 1 No.2.
- Ariyanti, Tatik. 2016. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak". *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. Vol. 8 No. 1.
- Foundation, Ummi. 2013. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Harahap, Sri Belia. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hasunah, Umi dan Alik Roichatul Jannah. 2017. "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 2.
- Hernawan, Didik. 2018. "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 19 No. 1.
- Izzan, Ahmad dan Saehudin. 2015. *Tafsir Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Al-Quran*. Bandung: Humaniora
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Priyanto, Aris. 2014. "Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain". *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*. No. 2.
- Purnama, Muhammad Dony, M. Sarbini, dan Ali Maulida. 2019. "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor". *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1 No. 2.
- Rifa'i, Ahmad. 2018. "Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Membaca al-Qurani SDIT Ihsanul Amal Alabino". *Jurnal Ilmiah Al-Madrasah*. Vol. 2 No. 2.
- Roqib, Moh.. 2009. *Ilmu pendidikan Islam*. Purwokerto: PT. LKiS Pelangi Aksara.

- Sari, Shilvi Novita dan Syaiful Arif. 2020. "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7 No. 1.
- Surasman, Ootong. 2002. *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Syarbini, Amirullah & Sumantri Jamhari. 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Ruangkata Imrint Kawan Pustaka.
- Tatik Ariyanti. 2016. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak". *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. Vol. 8 No. 1.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2020. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Mataram: Sanabil.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Instrumen Pengumpulam Data Penelitian Penerapam Pembelajaran al-Qurán pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi di KB Islam al-Islam al-Izzah Purwokerto

Varibel	Sub Variabel	Indikator	Soal Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Penerapan Pembelajaran al-Qur'an pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi di KB Islam al-Izzah Purwokerto	1. Pembelajaran al-Qur'an di KB Islam al-Izzah Purwokerto.	a. Tujuan Pembelajaran al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja tujuan dari adanya suatu pembelajaran al-Qur'an di KB Islam al-Izzah Purwokerto?</li> <li>2. Apakah tujuan tersebut sudah diterapkan oleh peserta didik di luar sekolah?</li> <li>3. Bagaimana caranya tujuan tersebut dapat diterapkan oleh peserta didik?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah</li> <li>- Guru</li> </ul>	- Hasil wawancara
		b. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor apa saja yang berpengaruh pada peserta didik tentang adanya pembelajaran al-Quran di KB Islam al-Izzah?</li> <li>2. Apakah ada faktor yang menjadi penghambat berjalannya proses belajar mengajar?</li> <li>3. Bagaimana caranya mengatasi faktor penghambat tersebut?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah</li> <li>- Guru</li> </ul>	- Hasil Wawancara
		c. Metode Pembelajaran al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan di KB Islam al-Izzah purwokerto?</li> <li>2. Bagaimana metode</li> </ol>	- Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Wawancara</li> <li>- Foto Dokumentasi</li> </ul>



			<p>tersebut digunakan?</p> <p>3. Apakah metode tersebut dapat diterima oleh peserta didik dengan baik?</p> <p>4. Metode pembelajaran apa yang lebih optimal untuk mencapai tujuan peserta didik di KB Islam al-Izzah Purwokerto?</p> <p>5. Metode apa yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar?</p>		
	2. Metode Ummi di KB Islam al-Izzah Purwokerto	a. Model Pembelajaran Metode Ummi	<p>1. Bagaimana model pembelajaran metode ummi di KB Islam al-Izzah Purwokerto?</p> <p>2. Media apa saja yang digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar?</p> <p>3. Bagaimana pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran pada metode ummi di KB Islam al-Izzah?</p> <p>4. Bagaimana respon peserta didik dalam penggunaan media tersebut?</p> <p>5. Apakah ada kendala dalam penggunaan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung?</p> <p>6. Apa saja manfaat penggunaan media pembelajaran pada peserta didik?</p>	- Guru	<p>- Hasil Wawancara</p> <p>- Foto Dokumentasi</p>
		b. Tahapan Pembelajaran	1. Bagaimana proses tahapan belajar dan mengajar yang ada	- Guru	- Hasil Wawancara

		Metode Ummi	<p>di KB Islam al-Izzah Purwokerto?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah terdapat kendala ketika kegiatan belajar dan mengajar sedang berlangsung?</li> <li>3. Apakah proses belajar mengajar dapat dilaksanakan diluar kelas?</li> <li>4. Jika proses belajar dan mengajar tersebut dilaksanakan diluar kelas apakah efisien untuk peserta didik?</li> <li>5. Berapa lama waktu pembelajaran dilaksanakan?</li> </ol>		<p>- Foto Dokumentasi</p> <p>- Dokumen</p>
		c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kelebihan diterapkannya pembelajaran metode ummi di KB Islam al-Izzah Purwokerto?</li> <li>2. Apa saja kekurangan diterapkannya pembelajaran metode ummi di KB Islam al-Izzah Purwokerto?</li> <li>3. Bagaimana cara yang efisien untuk mengatasi kekurangan dari pembelajaran metode ummi?</li> </ol>	- Guru	- Hasil Wawancara

## HASIL WAWANCARA

**Hari, tanggal : Kamis, 6 Januari 2022**

**Waktu : 11.00 s/d selesai**

**Informan : Ibu Nasriyah S.Pd (Kepala Sekolah)**

**1. Apa saja tujuan dari adanya suatu pembelajaran Al-Qur'an di KB Islam Al-Izzah Purwokerto?**

Tujuannya yang pertama anak-anak lebih siap, dari usia dini mengenal baca Qur'an dengan benar tajwid sesuai mahorijul hurufnya, dan yang kedua agar anak-anak lebih mencintai Al-Qur'an.

**2. Apakah tujuan tersebut sudah diterapkan oleh peserta didik diluar sekolah?**

Karena pembelajaran metode ummi masih terbatas di Purwokerto jadi kalau disini baru di Perumahan safir yang menggunakan metode Ummi dan yang kedua ada PGF di Patikraja.

**3. Bagaimana caranya tujuan tersebut dapat diterapkan oleh peserta didik?**

Bekerjasama dengan orang tua, jadi jika di sekolah pembelajarannya pada halaman 4 maka orang tua juga di rumah mengulang mengajarkan halaman 4.

**4. Faktor apa saja yang berpengaruh pada peserta didik tentang adanya pembelajaran Al-Qur'an di KB Islam Al-Izzah?**

Faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang pertama ada guru sertifikasi ummi, yang kedua siap pembelajaran, dan yang ketiga ada waktu pembelajaran.

**5. Apakah ada faktor yang menjadi penghambat berjalannya proses belajar mengajar?**

Faktor penghambatnya ada pada waktu, karena pembelajaran pada masa pandemi harus dikurangi jam pembelajarannya. Pada masa pandemi

kegiatan pembelajaran hanya dibatasi menjadi 2 jam pembelajaran, dari awal berangkat harus ada kegiatan pagi, harus ada kegiatan inti, pembelajaran Ummi, toilet training. Sedangkan pada pembelajaran Ummi sendiri sudah ada waktunya sendiri yaitu 1 jam.

**6. Bagaimana caranya mengatasi faktor penghambat tersebut?**

Dari pihak guru harus memanager waktu lebih baik lagi antara kegiatan satu dengan yang lain, karena anak-anak berangkat tidak langsung kegiatan pembelajaran tetapi ada kegiatan pagi, dimana kegiatan pagi ini bertujuan untuk menyiapkan anak. Pada kegiatan pagi ini ada kegiatan membaca buku, kegiatan menggambar dan mewarnai, kegiatan Murojaah. Dan pada semester dua bisa lebih ideal lagi waktunya.

**Hari, tanggal : Kamis, 6 Januari 2022**

**Waktu : 11.00 s/d selesai**

**Informan : ibu Ina Sumantri, S.Pd (Guru metode Ummi 1)**

**1. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan di KB Islam Al-Izzah Purwokerto?**

Metode pembelajaran Ummi.

**2. Bagaimana metode tersebut digunakan?**

Metode Ummi, metode yang sangat terstruktur dan memang cocok banget di sekolah. Jadi gurunya harus bersertifikasi ummi, jadi sudah tahu setandarnya: bagaimana cara nilai, anak-anak posisinya harus bagaimana. Tahapan pembelajaran metode ummi: salam, doa pembuka, mengulang halaman yang sudah diajarkan, hafalan suratan dan sambung ayat, pembelajaran pada alat peraga, dilanjutkan pada buku jilid, murojaah atau pengulangan materi yang telah diajarkan tadi, penilaian pada buku prestasi, memberikan motivasi.

**3. Apakah metode tersebut dapat diterima oleh peserta didik dengan baik?**

Bisa, anak-anak merasa nyaman dan semangat.

**4. Metode pembelajaran apa yang lebih optimal untuk mencapai tujuan peserta didik di KB Islam Al-Izzah Purwokerto?**

Metode Ummi

**5. Metode apa yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar?**

Metode Ummi klasikal baca simak

**6. Bagaimana model pembelajaran metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto?**

Model pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi yang ada di KB Islam Al-Izzah Purwokerto hanya menggunakan metode klasikal baca simak.

**7. Media apa saja yang digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar?**

Media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di KB Islam Al-Izzah, yaitu ada buku jilid metode ummi, alat peraga, dan buku prestasi.

**8. Bagaimana pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran pada metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto?**

Alat peraga dipakai pertama setelah baca doa, baca doa hafalan lalu alat peraga, buku Ummi dipakai setelah alat peraga. Alat Peraga, buku Ummi, setelah itu guru mencatat pada buku jurnal guru dan buku prestasi.

**9. Bagaimana respon peserta didik dalam penggunaan media tersebut?**

Jika menggunakan alat peraga anak-anak sangat senang dan antusias.

**10. Apakah ada kendala dalam penggunaan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung?**

Kendala pada masa pandemi yaitu menggunakan protokol kesehatan karena tidak jelas cara menyampaikan pembelajarannya.

**11. Apa saja manfaat penggunaan media pembelajaran pada peserta didik?**

Alat peraga karena alat peraga seperti buku tetapi besar sehingga anak-anak lebih senang dan lebih antusias belajarnya.

**Hari, tanggal : 13, januari 2022**

**Waktu : 07.00 s/d selesai**

**Informan : Ibu Sefiatun (Guru Metode Ummi)**

**1. Bagaimana proses tahapan belajar dan mengajar yang ada di KB Islam Al-Izzah Purwokerto?**

- 1) Pembukaan (salam dan doa pembuka)
- 2) Apersepsi (mengulang pembelajaran)
- 3) Penanaman konsep (apa yang akan disampaikan dihari ini, misal hari ini belajar tentang murojaah)
- 4) Pemahaman konsep (alat peraga)
- 5) Latihan atau keterampilan, biasanya sudah sampai dibuku ummi
- 6) Evaluasi (buku Ummi)
- 7) Penutup

**2. Apakah terdapat kendala ketika kegiatan belajar dan mengajar sedang berlangsung?**

Dalam pembelajaran pasti ada kendalanya, apalagi yang dipegang adalah anak usia dibawah 5 tahun, sedangkan untuk belajar ummi membutuhkan konsentrasi dan kefokus. Kendala dalam pembelajaran metode ummi yang pertama ada pengkondisian kelas, yang kedua waktu, dan yang ketiga penyampaian materi.

**3. Apakah proses belajar mengajar dapat dilaksanakan diluar kelas?**

Bisa banget, pembelajaran ummi bisa dilaksanakan dimana saja, baik itu diluar kelas maupun didalam kelas selama lingkungannya mendukung. Mencari tempat yang sejuk, jauh dari keramaian sehingga bisa fokus mengaji.

**4. Jika proses belajar dan mengajar tersebut dilaksanakan diluar kelas apakah efisien untuk peserta didik?**

Sangat efisien, insyaallah mau diluar kelas maupun didalam kelas jika itu kondisinya mendukung, insyaallah efisien.

**5. Berapa lama waktu pembelajaran dilaksanakan?**

Metode Ummi waktunya adalah 60 menit, 60 menit ada pembagiannya, 5 menit pertama dipakai untuk pembukaan (salam, doa pembuka), 10 menit hafalan surat pendek sesuai target 1 hari 1 ayat diulang terus sampai bisa, 10 menit untuk klasikal ke alat peraga, akan disampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dihari itu, 30 menit untuk individual baca simak pada buku ummi masing-masing dan membaca satu-satu yang lain menyimak jika ada yang salah mengucapkan astaghfirullah, 5 menit penutup (doa penutup)

**6. Apa saja kelebihan diterapkannya metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto?**

Sistem berbasis mutu, materi yang kontinyu, kontrol yang ketat. Metode pembelajaran Ummi membuat anak belajar untuk disiplin, disiplin waktu, untuk belajar anak menjadi lebih tertib, fokus saat pembelajaran.

**7. Apa saja kekurangan diterapkannya metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto?**

Waktu yang lama (1 jam) pintar-pintar mengkondisikan anak, guru yang kompeten (guru yang bersertifikasi, guru pendamping).

**8. Bagaimana cara yang efisien untuk mengatasi kekurangan dari pembelajaran metode Ummi ?**

Adanya guru pendamping.

**Kelas Matahari (TKB 1)**  
**KB Islam Al-Izzah Purwokerto**  
**Tahun Pelajaran 2021-2022**

Nama Wali Kelas : Ustadzah Ina Sumantri, S.Pd

No	Nama Anak	Tempat Tanggal Lahir	Umur	Jenis Kelamin
1	Fatih Rayyan Zakariya	Banyumas, 30 September 2015	5.10	L
2	Rafandra Athar Al Khalifi	Banyumas, 15 September 2015	5.10	L
3	Abdulloh Hudzaifah	Banyumas, 10 November 2015	5.8	L
4	Muzak Al Hanafi	Banyumas, 23 November 2015	5.8	L
5	Hadzkya Ihtifa Nuraisya	Purwokerto, 8 November 2015	5.8	<b>P</b>
6	Nada Syakira	Purwokerto, 07 Juni 2014	7.1	<b>P</b>
7	Abid Fauzan Al Rasyid	Banyumas, 20 Juli 2015	6.0	L
8	Hilal Althaf Zahwan Ar Rasyid	Tegal, 11 Mei 2015	6.2	L
9	Bahasa Andria	Purwokerto, 28 Februari 2015	6.5	<b>P</b>
10	Muqorobbin al ayubi	Banyumas, 09 Februari 2015	6.5	L
11	Keijundra Keanu Sephtiarha	Banyumas, 26 Mei 2015	6.1	L
12	Melody Thafana Setijono	Banyumas, 27 Oktober 2015	5.9	<b>P</b>
13	Muhammad Rafa Tsaqif	Cirebon, 25 Agustus 2015	5.11	L
14	Muhammad Nuruddin Zanki	Surakarta, 07 Mei 2015	6.2	L

KETERANGAN :

Laki = 10

Perempuan = 4

Kedungbanteng, 12 Juli 2021

Kepala Sekolah

 Murid Baru

Nasriyah, S.Pd



## **SARANA DAN PRASARANA**

### **a. Keadaan Umum**

- 2) Kantor
- 3) Gedung
- 4) Dapur
- 5) Tempat bermain didalam/diluar
- 6) Air
- 7) Tempat cuci tangan
- 8) Kamar mandi / WC
- 9) R. Perpustakaan
- 10) Loker
- 11) R.UKS

### **b. Perkakas Sekolah**

- 1) Meja kursi anak
- 2) Meja kursi guru
- 3) Lemari besar / kecil
- 4) Rak
- 5) Papan tulis gantung / berstandar
- 6) Ayunan/jungkitan/panjatan
- 7) Peluncur/bak air/bak pasir
- 8) Bola dunia/tangga pelangi

### **c. Sudut Kegiatan**

- 1) Sudut Keluarga
- 2) Sudut Pembangunan
- 3) Sudut Alam Sekitar
- 4) Sudut Ketuhanan

**FOTO KEGIATAN IMPLEMENTASI METODE UMMI DI KB ISLAM AL  
IZZAH PURWOKERTO**



Pembuka (salam dan do'a pembuka)



Penanaman Konsep



Apersepsi (mengulang)



Latihan atau Ketrampilan (Buku Ummi)



Pemahaman Konsep



Evaluasi



Penutup (salam dan do'a)



Pemberian Motivasi

## PROGRAM SEMESTER I AL QUR'AN METODE UMMI KB ISLAM A- IZZAH PURWOKERTO

**PROGRAM SEMESTER I AL QUR'AN METODE UMMI  
KB ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO**

No	Materi					TM	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					Keterangan
	Jilid	Halaman	Paragraf	Target Hafalan	Drill Hafalan		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	1	1	1	QS Al-fatihah																																	
2	1	2-8	2	QS Annas																																	
3	1	9-15		QS Al-Falaq																																	
4	1	15-20		QS Al-ikhlas																																	
5	1	20		QS Al-ikhlas																																	

Purwokerto,  
Koord. Pengajaran Al-Qur'an

## DAFTAR HADIR DAN EVALUASI PENGAJARAN AL QUR'AN KB ISLAM AL- IZZAH PURWOKERTO

**DAFTAR HADIR DAN EVALUASI PENGAJARAN AL-QUR'AN  
KB ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO**

Jilid/TGk. : .....

Bulan : Oktober

Tahun Ajar : .....

Tempat: .....

Sesion : .....

Juz : .....

		Tanggal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
Hal. / No. Surat/ ayat						5-6	7-8					10-11	12-13													24-25	26-27							
No.	Kls	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1		Althar				B	B	B					B+	B+					S	B							B	B	B					
2		Al				B+	B+	B+					B+	S						B	B							B	B	B				
3		Rayyan				B	B+	B+					B+	B+						B+	B+							B+	B+	B				
4		Muhammad				B-	B-	B+					B+	B-						B-	B-							B-	B-	B-				
5		Rafa				i	B+	B+					B+	B+						B+	B+							B	B+	B+				
6		Tata				B	B+	B					B+	B						B+	B							B	B	B				
7		lFa				B+	B+	B					B+	B						B	B							B	B	B+				
8		Judre				S	S	.					B	.						.	.							B	S					
9																																		
10																																		
11																																		
12																																		
13																																		
14																																		
15																																		

Koordinator Al-Qur'an

Ustadz/ah

*(Signature)*

(.....10a.S.....)



DATA PERKEMBANGAN PENGAJARAN AL QUR'AN METODE UMMI



**Pembelajaran UMMI KB Islam Al-Izzah**

*Jalan raya beji karangsalam kidul no.19 kecamatan kedungbanteng*

**DATA PERKEMBANGAN PENGAJARAN AL QUR'AN  
METODE UMMI**

Nama Lembaga /TPQ : KB Islam Al-Izzah  
 Alamat : Jalan Raya beji No. 19  
 Karangsalam kidul  
 Telp. Lembaga : (031) 65.11260  
 Fax. Lembaga :  
 Koordinator Al Qur'an : Ustadzah Sefiatun  
 Telp. HP. : 089616933640  
 Jumlah Guru : 4 Ustadz/ ustadzah  
 \*) Bersertifikat : 2 Ustadz/ ustadzah  
 \*) Blm Bersertifikat : 2 Ustadz/ ustadzah  
 Jumlah Murid / santri : 44 Siswa.

KELAS	Jumlah	Jilid / Program/ Tingkat											
		Pra TK	1	2	3	4	5	6	Al Qur'an	Ghorib	Tajwid	Lain - lain	
TPQ													
KB	5	✓											
TK	A	15	✓										
	B	24	✓										
SD	1												
	2												
	3												
	4												
	5												
	6												

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Koordinator Al Qur'an  
*Sefiatun*  
(.....Sefiatun.....)

*Ket : Mohon data ini dikumpulkan setiap awal semester ( bulan Juli dan Januari ) ke : Kantor Ummi Jalan Gayaungsari Barat X/6 Surabaya 031-8287786 Fax: 031-8287849*

## SERTIFIKAT MENGIKUTI KKN

 **LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

**SERTIFIKAT**

Nomor : 531/K.LPPM/KKN.45/05/2020

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :**

**Nama : SITI MARIFAH**  
**NIM : 1617406087**  
**Fakultas / Prodi : FTIK / PLAUD**

**TELAH MENGIKUTI**  
**Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 87 (A).**

Purwokerto, 18 Mei 2020  
Ketua LPPM,  
  
  
Dr. H. Ansoni, M.Ag.  
NIP.19650407 199203 1 004



**SERTIFIKAT MENGIKUTI PPL**



## SERTIFIKAT BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

### SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/5824/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : SITI MARIFAH  
**NIM** : 1617406087

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	70



ValidationCode



Purwokerto, 04 Jul 2019  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

*Nasrudin, M.Ag*  
NIP: 197002051 99803 1 001

## SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB

### وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية بوروروكرتو الوحدة لتنمية اللغة

LAIN PURWOKERTO www.lainpurwokerto.ac.id

عدنان : شارع جندول أحمد ينادي رقمه: ٤٣١٣٦، هانغفنه ٠٢٨-٦٣٤٦٢٤

### الشهادة

الرقم: ١٧.٥١/ UPT. Bhs/ ١٧.٥١/ PP.٠٠٠/٩/ ٢٠١٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ستي معرفة

القسم : PGRA

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقبتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

LAIN PURWOKERTO  
٥٩

(مقبول)

١٠٠

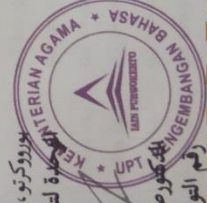
بوروروكرتو، ٣ أغسطس ٢٠١٧

مكتبة تنمية اللغة،

رسم التوظيف: ١٩٩٣.٠١.٠٥

المستشار،

١٩٩٧.٠٧.١٩٩٣.٠١.٠٥



**SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax: 636553 Purwokerto 53126



# SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT:HPD -2691/XI/2017

Diberikan kepada

**Siti Marifah**

NIM : 1617406087

Tempat/ Tgl Lahir : Pemalang, 20 Februari 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir  
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto  
pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017

Kepala UPT TIPD



**Agus Sriyanto, M. Si**  
NIP. 197509071999031002

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	C+
Microsoft Power Point	B+

# SERTIFIKAT OPAK

**PANITIA OPAK 2016**  
**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO**  
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara



## SERTIFIKAT

NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016

diberikan kepada:

**SITI MARIFAH**

sebagai

## P E S E R T A

Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016** yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Dengan Tema ; *"Revisi Pendidikan Menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Berkeadilan"* Pada Tanggal 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai ;

Kepemimpinan 80	Kegiatan 82	Kehadiran 83	Kedisiplinan 87	Kesopunan 87	Rata-rata 84,8
--------------------	----------------	-----------------	--------------------	-----------------	-------------------

Mengetahui,  
Ketua DEMA-I

Muhammad Najmuddin Malkan  
NIM. 1223301207

Wakil Rektor III



H. Supriyadno, I.C., M.S.I.  
NIP. 19740326 199903 1 001

Ketua Panitia

Mohamad Amas  
NIM. 1323204019

## SURAT IZIN RISET INDIVIDUAL



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

Nomor : B-e.1810/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/9/2021 Purwokerto, 15 September 2021  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada  
Yth kepala sekolah KB Islam Al Izzah Purwokerto  
Kec Kedungbanteng  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Siti Marifah
2. NIM : 1617406087
3. Semester : XI
4. Jurusan/prodi : PIAUD
5. Alamat : Ds. Pagelaran Kec. Watukumpul Kab. Pemasang
6. Judul : Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi di KB Islam Al-Izzah Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Siswa dan Guru
2. Tempat/lokasi : KB Islam Al-Izzah Purwokerto
3. Tanggal Riset : 14-15 September 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Suparjo, M.A  
NIP.197307171999031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

## SURAT KETERANGAN TELAH OBSERVASI



### Yayasan Al-Izzah Purwokerto Kelompok Bermain Islam Al-Izzah

Jalan Raya Beji Karangsalam No.19 Purwokerto 53152  
Telp. (0281) 6511260

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 047/ SK.KBIA/IX/2022

Sehubungan dengan surat ini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Nomor: B-e1810/In.17/WD.IFTIK/PP.00.9/9/2021, Hal: Permohonan Ijin Riset Individual tertanggal 15 September 2021, maka kepala KB Islam Al Izzah Purwokerto dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Siti Ma'rifah
Nim	: 1617406087
Prodi	: PIAUD
Fakultas	: FTIK
Jenjang	: S1

Benar telah melakukan Riset Individual di KB Islam Purwokerto mulai dari 6 Januari s/d 3 Maret 2022 untuk melengkapi data guna penyusunan skripsi yang judul "*Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi di KB Islam Al Izzah Purwokerto*"

Demikian Surat Keterangan aktif dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Karangsalam, 21 September 2022

Kepala Sekolah

  
**Al-Izzah**  
Bermain  
Bijak  
dan  
Tumbuh  
Bersama

Nasriyah, S.Pd



## SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. /In.17/FTIK.J...../PP.00.9/...../20....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi di KB Islam Al Izzah Purwokerto

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Siti Ma'rifah  
NIM : 1617406087  
Semester : XI  
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Oktober 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD

Dr, Heru Kurniawan, MA  
NIP.198103222005011002

Penguji

Ellen Prima, M.A.  
NIP. 198903162015032003



AIN.PWT/FTIK/05.02
anggal Terbit : diisi tanggal
o. Revisi : 0

## SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

No. B-2839.a/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Ma'rifah  
NIM : 1617406087  
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 10 November 2021  
Nilai : A- (80)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 November 2021  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Ma'rifah
2. NIM : 1617406087
3. Tempat/Tanggal, Lahir : Pemalang, 20 Februari 1998
4. Alamat Rumah :Ds Pagelaran RT/RW 13/07 Kec.  
Watukumpul Kab. Pemalang, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Ridwan (alm)
6. Nama Ibu : Maesaroh
7. Nama Suami : Makmur Susanto

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Pagelaran, tahun lulus 2010
2. SMP Negeri 02 Bodeh, tahun lulus 2013
3. SMK Pariwisata Liberty Pemalang, tahun lulus 2016
4. IAIN Purwokerto, tahun masuk 2016

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka SMK Pariwisata Liberty Pemalang

